

**PENERAPAN STRATEGI MAKE A MATCH DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII F PADA MATA PELAJARAN
FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**MISNAWATI
1411010133**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

**PENERAPAN STRATEGI MAKE A MATCH DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII F PADA MATA PELAJARAN
FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh

**MISNAWATI
1411010133**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**Pembimbing I : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I
Pembimbing II : Hj. Siti Zulaikha, M.Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

ABSTRAK

PENERAPAN STRATEGI MAKE A MATCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII F PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG

**Oleh
MISNAWATI**

Permasalahan yang dihadapi siswa kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung dalam pembelajaran Fiqih adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan dalam proses belajar guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas, metode yang digunakan oleh guru ini sifatnya konvensional yakni berpusat kepada guru saja sehingga siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran. Dilihat dari keadaan diatas maka dapat diketahui bahwa metode yang digunakan masih kurang baik sehingga aktifitas guru lebih banyak dari siswanya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran make a match pada pembelajaran fiqih kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung?”.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan jenis penelitian kualitatif, sumber data dari penelitian ini adalah subjek dan objek penelitian, dimana subjek penelitian ini adalah guru bidang studi Fiqih di MTs Negeri 1 Bandar Lampung dan objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung, metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan presentase. dan hasilnya adalah sebagai berikut, sebelum menerapkan strategi pembelajaran Make a Match pada hasil belajar siswa dalam pra penelitian pendahuluan terbukti yang tidak mencapai KKM 54.30% dan yang mencapai KKM yakni 45.70%, setelah menerapkan strategi pembelajaran Make a Match dapat diketahui peningkatan dalam hasil belajar siswa pada siklus I mengalami Peningkatan sebanyak 65.70% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 34.30%

Selanjutnya di Siklus II hasil siswa mengalami peningkatan yang signifikan yakni sebanyak 88.57% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 11.43%, maka dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut,” Terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran make a match pada pembelajaran fiqih kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung”

Kata kunci: *Hasil belajar, strategi make a match, fiqih*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI MAKE A MATCH DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII F
PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG**

Nama : MISNAWATI
NPM : 1411010133
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosah dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP.196812051994032001


Hj. Siti Zulaikha, M.Ag
NIP.197506222000032001

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Dr. Imam Syafe' I, M.Ag
NIP.196502191998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“PENERAPAN STRATEGI MAKE A MATCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII F PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG”**, disusun oleh: **MISNAWATI, NPM: 1411010133**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam (PAI)**, telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari tanggal: **Senin, 8 Oktober 2018**

TIM MUNAQOSAH

Ketua : **Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd** (.....)

Sekretaris : **Heru Juabdin Sada, M.Pd.I** (.....)

Penguji Utama : **Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag** (.....)

Penguji Pendamping I : **Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I** (.....)

Penguji Pendamping II : **Hj. Siti Zulaikh, M.Ag** (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP. 19560810 198703 1001

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang Telah diusahakannya, Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya).

(Q.S An. Naajam 39-40)¹



¹Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Depok: Al-Huda, 2002), h.421

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah teriring Do'a dan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan berkah, nikmat, kedamaian, keindahan dan kemudahan dalam menjalani dan memaknai kehidupan ini. Serta rasa sayang dan perlindungan-Nya yang selalu mengiringi disetiap hembusan nafas dan langkah kaki ini. ku persembahkan skripsi ini kepada orang yang selalu mencintai dan memberi makna dalam hidupku, terutama bagi :

1. Ayahandaku Muhammad Zen (Alm) semoga ayah bahagia melihatku dan ibundaku N.Yenni Efrianti tercinta. Do'a tulus dan terimakasih selalu ku persembahkan atas jasa, pengorbanan, mendidik dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang sehingga mengantarkan ku menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung
2. Kakak laki-laki pertamaku Yoza dan kakak keduaku chiko yang tiada hentinya selalu mensupport segala kegiatan serta senantiasa memberi semangat dalam mengerjakan skripsi
3. Almamater kutercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berfikir dan bertindak laku

RIWAYAT HIDUP

Misnawati dilahirkan di Tanjung Karang Bandar Lampung pada tanggal 1 Juli 1995, anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Muhammad Zen Ibunda N.Yenni Efrianti. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 1 Pahoman Bandar Lampung tahun 2008, melanjutkan ke MTs Negeri 1 Bandar Lampung pada tahun 2011 selama sekolah di MTs Negeri 1 Bandar Lampung saya mengikuti ekstrakurikuler Dramband dan Taekwondo, tetapi dramband tidak bertahan lama yang masih bertahan yaitu saya masih mengikuti kegiatan Taekwondo dan mendapatkan juara 2 dan 3 antar club Taekwondo, lalu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Bandar Lampung selesai pada tahun 2014 selama sekolah di SMA Negeri 3 Bandar Lampung saya masih melanjutkan ekstrakurikuler Taekwondo 2013 saya bertanding Taegeuk mendapat juara 1 dan Faighter mendapat juara 2 Se Provinsi Lampung, dan Allhamdulillah sejak SMA saya terpilih menjadi pelatih Taekwondo sampai sekarang, yang kedua prestasi saya adalah terpilih menjadi wanita muslimah terbaik di lingkungan siswi SMA Negeri 3 Bandar Lampung pada saat itu, serta penulis melanjutkan pada perguruan tinggi IAIN Raden Intan Lampung dan sekarang sudah menjadi Universitas Negeri Islam (UIN) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam hingga selesai.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim

Dengan menyebut nama Allah Swt. Yang maha pengasih lagi maha penyayang, tiada tuhan selain Allah Swt. Yang berkuasa diatas seluruh alam semesta. Penulis memanjatkan puji syukur serta rasa terimakasih yang tiada terhingga kepada Nya atas karunianya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul: “PENERAPAN STRATEGI MAKE A MATCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG”. Dapat diselesaikan meskipun masih banyak sekali kekurangannya, penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi—tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar , M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr.Imam Syafe’I, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Dra.Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Hj. Siti Zulaikha, M.Ag selaku Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah Swt akan senantiasa menganugrahkan keselamatan, kebaikan, kebahagiaan, keberkahan dan keridhoan baik di dunia maupun di kehidupan akhirat kelak amin.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sumbangan pemikiran selama penulis menduduki bangku kuliah sehingga selesai.
5. Pimpinan perpustakaan baik pusat maupun Fakultas yang telah memberikan fasilitas buku-buku yang penulis gunakan selama penyusunan skripsi.

6. Kepala Sekolah di MTs Negeri 1 Bandar Lampung saya ucapkan terimakasih untuk kerja sama dan telah memberikan bantuan kepada penulis dalam pengumpulan data penelitian ini.
7. Rosmiati, S.Ag selaku Guru Fiqih di MTs Negeri 1 Bandar Lampung, yang telah bersedia membantu penulis selama penelitian
8. Rekan-rekan PAI 2014 khususnya kelas PAI C. teman-teman KKN 12 Jati Agung Desa Marga Kaya Lampung Selatan, serta teman-teman PPL SMAN 3 Bandar Lampung, dan sahabat-sahabatku (QueenMa2mi). Teman-teman PPL Kelompok 3 di SMA N 3 Bandar Lampung Terimakasih atas doa dan jasa baik kalian, semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga.

Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan di sebabkan keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki, untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini akan lebih baik dan sempurna.

Akhirnya kepada Allah SWT peneliti senantiasa memohon rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, dalam upaya mendidik generasi muda penerus bangsa dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam dimasa sekarang dan yang akan datang, dan Allah meridhai amal baik atas jasa semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Bandar Lampung, 11 Mei 2018
Penulis,

MISNAWATI
NPM 1411010133

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Identifikasi Masalah	10
E. Batasan Masalah	11
F. Rumusan Masalah	11
G. Hipotesis Tindakan	12
H. Tujuan dan Kegunaan.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran Make a Match.....	16
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Make a Match	17
2. Langkah-langkah Pembelajaran Make a Match.....	18
3. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Make a Match.....	19
B. Hasil Belajar	20

1. Pengertian Belajar.....	20
2. Pengertian Hasil Belajar	22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
C. Mata Pelajaran Fiqih.....	25
1. Pengertian Fiqih.....	25
2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Fiqih	26
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih	26
4. Kerangka Pikir.....	27
D. Penelitian Terdahulu.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek Dan Objek Penelitian	33
D. Langkah-langkah PTK	33
E. Metode Pengumpulan Data.....	35
F. Metode Analisis Data	38
G. Indikator Keberhasilan.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MTs Negeri 1 Bandar Lampung	41
B. Penyajian Data Lapangan.....	51
C. Pembahasan.....	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
C. Penutup.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Hasil Belajar Semester Ganjil Siswa Kelas VIII F Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung
Tabel 2	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII F di MTs Negeri 1 Bandar Lampung
Tabel 3	Periodesasi Kepemimpinan MTs Negeri 1 Bandar Lampung
Tabel 4	Data Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 1 Bandar Lampung
Tabel 5	Keadaan Guru di Di MTs Negeri 1 Bandar Lampung
Tabel 6	Keadaan Peserta Didik di MTs Negeri 1 Bandar Lampung
Tabel 7	Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I Fiqih Kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung
Tabel 8	Daftar Nilai Pengetahuan Siklus I
Tabel 9	Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II Fiqih Kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung
Tabel 10	Data Peningkatan Hasl Belajar Fiqih Siklus I di Kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Make A Match
Tabel 11	Data Peningkatan Hasl Belajar Fiqih Siklus II di Kelas VIII F MTs N 1 Bandar Lampung dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Make A Match Bandar Lampung
Tabel 12	Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII F di MTs N 1 Bandar Lampung
Tabel 13	Hasil Belajar Keseluruhan Fiqih pada Siswa Kelas VIII F di MTs N 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran3 Pedoman Instrumen Tes
- Lampiran4 Pedoman Waawancara
- Lampiran 5 Lembar Observasi Untuk Guru Siklus I dan II
- Lampiran 6 Lembar Observasi Untuk Siswa Siklus I dan II
- Lampiran 7 Absensi Peserta Didik Siklus I Dan II
- Lampiran 8 Dokumentasi Hasil Belajar
- Lampiran 9 Lembar Pengesahan Proposal
- Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian

Catatan jurnal bu Dra.uswatun Hasanah. M.Pd.I

Hasil belajar sangat besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar, Oleh karena itu dalam proses pembelajaran guru harus benar-benar berusaha meningkatkan hasil belajar pada diri siswa, guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan untuk mengembangkan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas dan kreativitas siswa sehingga akan terjadi proses belajar mengajar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat menentukan hasil belajar yang dilakukan oleh peserta didik. (halaman 24)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan didalam memahami maksud judul skripsi ini maka perlu diberikan penegasan terhadap judul Skripsi “Penerapan Strategi Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII F Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung” yaitu:

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perihal mempraktikan. Menurut pendapat penulis penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

2. Strategi Pembelajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dalam kegiatan belajar mengajar, strategi merupakan proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan disertai penyusunan suatu cara agar tujuan tersebut dapat tercapai.¹

¹Khanifatul,*Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013, Hal. 15

3. Pengertian Make A Match

Make A Match artinya mencari pasangan merupakan salah satu jenis strategi pembelajaran kooperatif, strategi make a match (mencari pasangan) di kembangkan oleh Lorna Curran (1994) yaitu strategi pembelajaran aktif untuk mendalami atau melatih materi yang telah di pelajari, setiap siswa menerima kartu, kartu itu bisa berisi pertanyaan dan berisi jawaban. Selanjutnya siswa mencari pasangan yang cocok sesuai dengan kartu yang di pegang. Sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya di beri point²

4. Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.³ Fiqih adalah salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan tuhan.⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih adalah kemampuan- kemampuan siswa dalam ukuran kemampuan menguasai materi pelajaran Fiqih setelah ia mengikuti pelajaran fiqih kelas VIII F semester genap tentang, Menggapai Kesempurnaan Islam Melalui Ibadah Haji Dan Umrah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, Pustaka Pelajar , Yogyakarta 2014, Hal. 135

³Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Multi Pressindo, Yogyakarta, 2012. Hal. 14

⁴Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah : Fiqh Muamalah* , Kencana, Jakarta , 2012, Hal. 1

Sesuai dengan masalah yang ada di lapangan yaitu mengenai hasil belajar siswa yang rendah dan rendahnya hasil belajar itu dipengaruhi dengan kurang tepatnya guru dalam menggunakan suatu strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga hanya guru yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan siswa kurang keterlibatannya dalam proses pembelajaran.

B. Alasan Memilih Judul

Penulis memilih judul diatas dengan mengemukakan alasan memilih judul sebagai berikut:

- a. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII F pada pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 1 Bandar Lampung.
- b. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga dapat dimaknai sebagai proses tingkah laku agar anak didik menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektual saja, akan tetapi ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik dari usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi pendidik yang aktif.⁵

Menurut UU No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.⁶ Tujuan akhir dari pembelajaran tersebut adalah untuk terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa. Berdasarkan pengertian di atas maka diperlukan suatu perencanaan yang matang sebelum proses pembelajaran berlangsung sehingga akan menghasilkan suatu proses pembelajaran bermakna bagi siswa.

Didalam keseluruhan proses pendidikan pada suatu lembaga pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling utama. Guru sangat memegang peranan yang sangat penting dalam mengajar (mendidik karena berhasil atau tidaknya suatu tujuan pengajaran ialah tergantung bagaimana guru tersebut dapat mengajarkan dengan baik dan dapat dipahami oleh siswa. Dalam suatu proses pembelajaran seorang guru harus menyesuaikan antara bahan pelajaran dengan kemampuan orang yang akan menerimanya dan menggunakan faktor-faktor yang dapat membantu agar pelajaran yang

⁵Dinn Wahyudin, Supriadi dan Ishak Abdullah, *Pengantar Pendidikan*, Universitas Terbuka, Jakarta Cet.18.2006, Hal 3-7

⁶Undang- undang Sisdiknas, *Sistem Pendidikan Nasional* Fokusindo Mandiri, Bandung, 2012, Hal.2

disampaikan dapat diterima dengan baik serta mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁷

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajarnya adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Menurut Benjamin S. tiga ranah hasil belajar yaitu "kognitif, afektif dan psikomotorik".⁸ Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan tingkah laku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Dalam pelajaran fiqih maka hasil belajar fiqih adalah kemampuan-kemampuan siswa dalam ukuran kemampuan menguasai materi pembelajaran fiqih setelah ia menerima pelajaran fiqih.

Fiqih merupakan salah satu diantara mata pelajaran yang ditekankan dibandingkan mata pelajaran lain, tetapi banyak siswa yang merasa kurang mampu dalam mempelajari fiqih, kenyataannya yang terjadi disekolah saat ini

⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, Hal. 22

⁸Asep Jihad dan Abdul Haris, *Op.Cit.*

adalah pelajaran fiqih kurang mendapatkan respon. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan selama ini masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dimana guru masih menjadi pusat pembelajaran.⁹ Keadaan ini memerlukan adanya penggunaan suatu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa supaya dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak pasif lagi.

Sehubungan dengan hal itu, guru sebagai pendidik merupakan salah satu unsur dalam pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mewujudkan tujuandari pendidik. Sebagai pendidik yang selalu berkecimpung dalam proses belajar mengajar pastilah menginginkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, maka dari itu penguasaan materi saja tidak cukup, seorang guru harus menguasai berbagai strategi pengajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang di ajarkan.

Guru mempunyai tugas dan kewajiban untuk menciptakan generasi penerus yang mempunyai kemampuan dan kecakapan, serta mampu bersaing dan menghadapi lingkungan masyarakat kelak. Oleh karena itu, tugas guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi dan menyelesaikan seluruh KD yang telah ditetapkan. Akan tetapi lebih dari itu, seorang guru mempunyai tanggung jawab moral yang besar terhadap siswa yang dalam asuhannya. Guru bisa dikatakan berhasil, jika mampu membuat siswa untuk mengaplikasikan dan menerapkan apa yang mereka pelajari dalam memecahkan permasalahan kehidupan yang mungkin akan dihadapi oleh para siswa

⁹ Rosmiati, *Wawancara*, 13 April 2018 Guru Fiqih MTs Negeri 1 Bandar Lampung

Salah satu factor penyebab rendahnya hasil belajar secara umum adalah

- a. Karena tidak adanya motivasi belajar yang tinggi
- b. Penggunaan metode yang kurang tepat dan monoton
- c. Minimnya buku materi pelajaran fiqih
- d. Kurangnya penggunaan media pembelajaran

Tujuannya diadakan perubahan pada proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match* adalah agar pembelajaran tersebut tidak hanya berpusat pada guru saja namun siswa juga turut aktif serta dalam proses belajar. Melalui cara ini diharapkan interaksi guru dan siswa berlangsung dengan baik dalam suasana menyenangkan dan tidak monoton untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan optimal.

Berdasarkan pra survey yang telah dilakukan dengan observasi mengenai hasil belajar mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM 75, hal ini tergambar pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Data Hasil Belajar Semester Ganjil Siswa Kelas VIII F Mata Pelajaran Fiqih di
Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung

No	Nama	Nilai	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Agisna Oktaviani Ramadhani	70		Tidak Tuntas
2	Akbar Haris Setiawan	60		Tidak Tuntas
3	Bilgis Dwi Septianty	60		Tidak Tuntas
4	Citra Awaliyah Parwati	65		Tidak Tuntas
5	Dea Eriani	70		Tidak Tuntas
6	Dicky Maulana	60		Tidak Tuntas
7	Dwi Apriliani	75		Tuntas
8	Irfan Marcellino	50		Tidak Tuntas

9	Khoirunnisa	70		Tidak Tuntas
10	M. Dwi Riyanta	65		Tidak Tuntas
11	M. Faris Afandi Ramadhan	80	Tuntas	
12	M. Farros Ovana Al Aqsha	50		Tidak Tuntas
13	M. Fathurrohman Yasa Jalili	80	Tuntas	
14	M. Nauval Riskyan Pratama	80	Tuntas	
15	Miftahul Habiburrohman	85	Tuntas	
16	Miftahul Huda	75	Tuntas	
17	Misya Nzelina	80	Tuntas	
18	M.Akbar SP	75	Tuntas	
19	Mohammad aqeel Vidi Febrian	60		Tidak Tuntas
20	Nadia Abelia Safitri	50		Tidak Tuntas
21	Nadira Audia Putri	60		Tidak Tuntas
22	Nesin Pratama Putri	75	Tuntas	
23	Nursyifa Kamila	80	Tuntas	
24	Nurhaliza Marsya	60		Tidak Tuntas
25	Nurlaili Oktavia Sayputri	70		Tidak Tuntas
26	Nurriah Marisa	50		Tidak Tuntas
27	Nursyifa Eka Putri	80	Tuntas	
28	Oktapra Setiawan	75	Tuntas	
29	Osamah Mubarak	75	Tuntas	
30	Piolio Vagansa Zona	90	Tuntas	
31	Richo Ilham Pratama	50		Tidak Tuntas
32	Ridho Hafidz	90	Tuntas	
33	Ridho Septian	80	Tuntas	
34	Sabrina Alyka Putri Setio	75	Tuntas	
35	Zhafira Iptisama	75	Tuntas	

Sumber : Data Awal Nilai Hasil belajar Semester ganjil siswa kelas VIII F Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung.TP. 2017/ 2018

Adapun Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih disajikan pada tabel 2

Tabel 2

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII F di MTs Negeri 1 Bandar Lampung

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentasi
1	≥ 75	Tuntas	16	47,70%
2	≤ 74	Belum Tuntas	19	54,30%
Jumlah			35	100%

Sumber : Hasil Belajar Kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung TP. 2017/ 2018 (berdasarkan KKM)

Berdasarkan data tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar kelas VIII F dalam bidang study Fiqih dapat dikatakan masih rendah terbukti dari rata-rata hasil belajar siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Masalah yang dihadapi kelas VIII F ialah hasil belajar yang rendah dikarenakan metode yang digunakan adalah metode ceramah yang belum maksimal.

Dengan mempertimbangkan masalah yang terjadi di MTs Negeri 1 Bandar Lampung, peneliti mencoba memperkenalkan Strategi Pembelajaran Make A Match sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sengan demikian, pembelajaran Fiqih menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan

Strategi pembelajaran make a match ini mengajak siswa mencari jawaban yang tepat terhadap suatu pertanyaan dengan cara mencari pasangan yang memegang jawaban yang benar secara acak dengan konsep yang dimaksud.

Alasan penulis memilih strategi make a match sebagai salah satu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung karena strategi memiliki kelebihan

1. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
2. Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan.
3. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap mater yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.
5. Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

Karena itu penulis mencoba untuk menawarkan solusi dengan menggunakan strategi make a match ini agar proses pembelajaran tidak membosankan dan memotivasi siswa untuk mempelajari pelajaran fiqih dan mendapatkan nilai yang baik.

Untuk berbagai permasalahan tersebut diterapkan sebuah teknik penerapan strategi yang tepat yang harus direncanakan dengan matang yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII F MTs Negeri 1 bandar lampung , yang tidak lagi berpusat pada guru, tetapi berpusat siswa. Untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dikelas serta mempunyai kreativitas yang tinggi, maka bisa diterapkan startegi make a match dalam proses belajar mengajar dengan diimplikasikan ke dalam beberapa metode.

D. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar siswa rendah
2. Guru masih menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional sehingga siswa kurang tertarik pada pembelajaran.
3. Guru belum menggunakan media pembelajaran secara maksimal
4. siswa kurang aktif dalam pembelajaran

E. Batasan Masalah

Agar memperoleh kejelasan masalah yang diteliti dan tidak terjadi perluasan masalah, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Nilai belajar siswa pada mata pelajaran fiqih rendah
2. Guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi masalah serta keterbatasan pengetahuan penulis maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini hanya pada Penerapan Strategi Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas F VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung”.

F. Rumusan Masalah

Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan suatu yang menumbuhkan tanda tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari sesuatu jawaban.¹⁰

Suatu masalah biasanya timbul dikarenakan adanya kesenjangan antara teori dengan kenyataan di lapangan penelitian. Menurut Sugiyono masalah diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktik, antara rencana dengan pelaksanaan, sedangkan Stoner mengemukakan bahwa masalah-masalah dapat diketahui atau dicari apabila terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan, antara apa yang direncanakan dengan kenyataan, adanya pengaduan dan kenyataan.

¹⁰ Lexy J. Meleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya: 2010, Hal. 93

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah penelitian yaitu “Apakah Penerapan Strategi Make A Match Dapat Meningkatkan Hasil Belajar siswa Kelas VIII F Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung?”

G. Hipotesis Tindakan

Secara singkat hipotesis dapat diartikan sebagai ruusan jawaban sementara atau dugaan sehingga untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut perlu diuji terlebih dahulu.¹¹

Hipotesis adalah perkiraan atau dugaan sementara mengenai suatu hal permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data fakta permasalahan yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliable juga menggunakan cara yang sudah ditentukan.¹²

Berdasarkan dua pendapat di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah pernyataan atau jawaban awal yang kebenarannya belum dapat dipastikan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu melalui suatu proses yang sistematis dan ilmiah.

Dikarenakan proses pembelajaran membuat siswa untuk menjadi lebih kritis dalam berpikir dan kreatif, dengan menggunakan strategi make a match juga siswa dapat menyerap dan lebih mudah untuk menghafalkan , mempraktikan dan memahami materi pelajaran fiqih yang cukup banyak dan menjadi kesulitan

¹¹Toha Anggoro dkk, *metode Penelitian*, Universitas Terbuka, Jakarta, Cet. 4, 2007, Hal.127

¹²Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002, Hal. 108

tersendiri bagi mereka. Dengan berpedoman pendapat-pendapat diatas maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut “Terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui Penerapan Strategi Make A Match pada pembelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Bandar Lampung”

H. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan beberapa manfaat diantaranya:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan peneliti di atas, maka beberapa tujuannya adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi make a match dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas F VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Bandar Lampung
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui strategi make a match siswa kelas F VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Bandar Lampung.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan peneliyian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan pada kegiatan belajar mengajar, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan.

- b. Bagi guru dapat dijadikan acuan bagi guru, umumnya dalam kegiatan pembelajaran di kelas dalam meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi sekolah diharapkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar pada siswa, khususnya pada mata pelajaran fiqih di kelas F VIII MTs Negeri 1 Bandar Lampung.
- d. Khusus bagi peneliti, hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan berpikir dan mendapatkan pengalaman langsung dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi make a match.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Tentang Strategi Make A Match

1. Pengertian Strategi Make A Match

Dalam interaksi kegiatan pembelajaran dikelas, guru mempunyai peranan yang sangat penting. Ia harus berusaha secara terus menerus membantu peserta didik menggali dan mengembangkan potensinya. Salah satu cara guru membantu peserta didik adalah dengan memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dalam kegiatan belajar mengajar, strategi merupakan proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan disertai penyusunan suatu cara agar tujuan tersebut dapat tercapai.¹

Secara harfiah, kata “strategi” dapat diartikan sebagai seni (art) melaksanakan stratagem yaitu siasat atau rencana, sedangkan menurut Reber, mendefinisikan strategi sebagai rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan. (Syah, 2008) Menurut Syaiful Bahri Djamarah, strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk

¹Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013, Hal. 15

bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. (Djamaroh, 2002)

Menurut J.R. David Strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal. Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (Sanjaya, 2006) Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan, pemakaian istilah ini dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. (Ahmadi, 1887) ²

Dari definisi strategi pembelajaran yang sudah diuraikan diatas, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana, cara pandang, dan pola pikir guru dalam mengorganisasikan isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pengertian Make A Match

Make a match artinya mencari pasangan merupakan salah satu jenis strategi pembelajaran kooperatif, strategi make a match (mencari pasangan) di

² Junaidah, 2015, "Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam", *AL-Tadzkiyyah, Volume 6 Mei 2015, Hal.120*

kembangkan oleh Lorna Curran (1994) yaitu strategi pembelajaran aktif untuk mendalami atau melatih materi yang telah di pelajari, setiap siswa menerima kartu, kartu itu bisa berisipertanyaan dan beris jawaban. Selanjutnya siswa mencari pasangan yang cocok sesuai dengan kartu yang di pegang. Sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya di beri point.³

Penerapan Make a match sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternative jawaban. Dipergunakan dalam kerja kelompok secara berpasangan (2 orang)

3. Langkah-Langkah make a match

1. Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari mater di rumah
2. Siswa dibagi kedalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan
3. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
4. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka.

³Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, Pustaka Pelajar , Yogyakarta 2014, Hal. 135

5. Guru meminta semua anggota kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan .
6. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul sendiri.
7. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
8. Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
9. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran make a Match

a. Kelebihan dari strategi Make a Match antara lain:

1. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
2. Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan.
3. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.
5. Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

b. Kelemahan dari strategi Make a Match antara lain:

1. Jika strategi ini tidak di persiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang.
2. Ada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.
3. Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.
4. Guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu; dan
5. Menggunakan metode ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan⁴

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar ialah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa disekolah dan lingkungan sekitarnya.⁵

⁴ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2014, h. 251-254

⁵ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran, Multi Persindo, Yoyakarta, 2012, Hal.1*

مَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أُوتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرَفَعُ فَاَنْشُرُوا اَنْشُرُوا قِيلَ وَاِذَا
 خَيْرٌ تَعْمَلُونَ ﴿١١﴾

Artinya: *dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (QS. Al Mujadalah: 11)

Menurut Lewin Belajar adalah berusaha mengatasi hambatan-hambatan untuk mencapai tujuan. Kurikulum sekolah dan tuntutan berupa belajar dikelas⁶. Menurut Slameto belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.⁷

Dapat disimpulkan bahwa perbuatan belajar terjadi karena interaksi seseorang dengan lingkungannya akan menghasilkan perubahan tingkah laku pada berbagai aspek, sikap, keterampilan. kehidupan lainnya. perubahan bersifat positif, terjadi karena peran aktif dari pembelajar, bersifat sementara, bertujuan, dan perubahan yang terjadi meliputi keseluruhan tingkah laku pada sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

⁶Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2017 Cet Pertama, Hal. 145

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2011, Hal. 13.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar sangat besar pengaruhnya guru harus dapat merangsang dalam menentukan keberhasilan belajar, oleh karena itu dalam proses pembelajaran guru harus benar-benar berusaha meningkatkan hasil belajar pada diri siswa, guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan untuk mengembangkan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas dan kreativitas siswa sehingga akan terjadi proses belajar mengajar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat menentukan hasil belajar yang dilakukan oleh peserta didik⁸

Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu "Kognitif, Afektif, Psikomotorik". Menurut A.J. Romizowski hasil belajar merupakan "keluaran dari suatu system pemrosesan masukan". Masukan dari system tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja.⁹ Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

⁸Uswatun Hasanah, 2016, "Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII a Mts Nurul Islam Air Bakoma Kabupaten Tanggamus", *Al Idarah Kependidikan Islam, Volume 6, Desember 2016*, Hal. 24

⁹Asep Jihad dan Abdul Haris. Op. Cit., Hal 14

Hamzah. B. Uno Hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan hasil tes belajar”.¹⁰

Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari factor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Untuk itu, Syah” mengemukakan factor-faktor yang mempengaruhi hasil siswa terdiri dari dua factor yaitu factor yang datangnya dari individu siswa(internal factor), dan factor yang datangnya dari luar diri individu siswa (eksternal factor)”.¹¹ Keduanya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor internal anak, meliputi:

1. faktor psikis (jasmani). Kondisi umum jasmani yang menandai dapat mempengaruhi semangat dan intensitas anak dalam mengikuti pelajaran.
2. faktor psikologis (kejiwaan). faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas prolehan hasil belajar siswa antara lain:
3. Intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi.¹²

¹⁰Rasyid, Harun dan Mansyur, *penilaian Hasil Belajar*. Bandung, CV. Wacana Prima. Taruh, Enos, 2008, Hal. 34

¹¹ Muhibbin Syah, Op. Cit., Hal. 145

¹²Ibid, Hal. 147

b. faktor eksternal anak, meliputi:

1. faktor lingkungan sosial, seperti para guru, sifat para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas.
2. faktor lingkungan non-sosial, seperti sarana dan prasarana sekolah atau belajar, letaknya rumah tempat tinggal, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan anak.
3. faktor pendekatan belajar, yaitu cara guru mengajar, maupun metode, model dan media pembelajaran yang digunakan.

Fitrah atau potensi yang dimiliki oleh setiap manusia memiliki kebutuhan sebagai acuan dalam pendidikan. Menurut Zakiyah Drajat ada dua kebutuhan peserta didik yaitu:

1. kebutuhan psikis yaitu kebutuhan akan kasih sayang, rasa aman, rasa harga diri, bebas, mengenal, dan rasa sukses.
2. Kebutuhan fisik yaitu pemenuhan sandang, pangan, dan papan,

Dalam pendidikan berupaya mengembangkan dan memenuhi kebutuhan secara integral dan berkembang namun kebutuhan manusia terus berkembang. Semakin maju suatu masyarakat maka akan semakin beraneka ragam kebutuhannya.¹³

¹³Dr.H.Chairul Anwar, M.Pd, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, Suka-Press, Yogyakarta, 2014, Hal 15.

C. Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang tata cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman , khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Secara etimologi berarti pemahaman yang mendalam dan membutuhkan pengarah potensi akal. Adapun pengertian fiqih secara termonologi, pada mulanya diartikan sebagai pengetahuan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa akidah maupun amaliah. Pada perkembangan selanjutnya, fiqih merupakan bagian dari syari'ah Islamiyah, yaitu pengetahuan tentang hukum syari'ah Islamiyah yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat dan diambil dari dalil yang terperinci.¹⁴

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan, bahwa fiqih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syari'ah yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan ataupun perbuatan pembelajaran fiqih adalah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli.

¹⁴ Rachmat Syafe'i. *Ilmu Ushul Fiqih: Untuk UIN, STAIN, PTAIS*, Pustaka Setia, Bandung 2010, Hal. 18-19

2. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat islam secara *kaffah* (sempurna) pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah adapun tujuan mata pelajaran fiqih yaitu:

1. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqih muamalah
2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah social. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum islam, disiplin dan tanggung jawab social yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun social.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Ruang lingkup fiqih di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Aspek ibadah meliputi : ketentuan dan tata cara taharah, shalat fardhu, *sunnah*, dan shalat dalam keadaan darurat, sujud, azan dan iqamah, bersikir dan berdoa

setelah shalat, puasa, zakat, haji dan umrah, qurban dan akikah, makanan, perawatan jenazah, dan ziarah kubur.

- b. Aspek fiqih muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, qirad. Riba, pinjam meminjam, utang piutang, gadai, dan borg serta upah.

Berdasarkan uraian diatas, maka ruang lingkup mata pelajaran fiqih di madrasah Tsanawiyah secara garis besar di klarifikasi kedalam dua bagian, diantaranya:

- a. hubungan Vertikal, yakni hubungan manusia dengan sang pencipta alam semesta (Hablumminallah), ruang lingkupnya meliputi ketentuan-ketentuan tentang thaharah,shalat, puasa, haji, umrah, jinayah.
- b. Hubungan Horizontal, yakni hubungan manusia dengan makhluk, ruang lingkupnya meliputi ketentuan-ketentuan tentang muamalah ¹⁵

4. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir merupakan suatu gambaran yang menjelaskan secara teori yang berkaitan dengan berbagai factor yang menjadi permasalahan penelitian sehingga diketahui kondisi yang akan terjadi. Kerangka Pikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variable atau lebih.¹⁶

Proses pembelajaran di kelas merupakan kegiatan yang diharapkan dapat melibatkan peran kedua belah pihak, baik guru maupun siswa. Namun beberapa fakta yang ditemukan guru sering hanya menjadikan siswa sebagai objek saat

¹⁵Kurikulum, Madrasah Ts anawiyah Negeri 1 Bandar Lampung, 20 April 2018

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung, Alfabeta: 2003), h. 94

kegiatan pembelajaran. Dalam menyampaikan materi guru cenderung menggunakan metode konvensional sehingga siswa kurang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menjadi salah satu sebab rendahnya pemahaman dan keaktifan belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan usaha perbaikan yang dapat meningkatkan hasil belajar. Alasan memilih strategi ini karena dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik ada unsur permainan, strategi ini menyenangkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi serta disiplin menghargai waktu untuk belajar.

Sebelum melakukan proses pembelajaran, guru sudah merencanakan urutan kegiatan yang akan dilakukan, strategi atau metode pembelajaran yang digunakan media pembelajaran apa yang akan dipakai, perlengkapan apa yang dibutuhkan dan bagaimana cara penilaian akan dilaksanakan.

D. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan telaah pustaka dan kajian penulis di temukan penelitian yang terdahulu dengan penelitian penulis yaitu:

Pertama, Jurnal Tesis disusun Faridhotul Zahro jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2017. Dengan judul “Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Make A Match Dengan Card Sort Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X Di MA Ma’arif Balong Ponorogo”

Dalam penelitian ini permasalahan yang diangkat adalah adakah perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara strategi Make a Match dengan strategi Card Sort mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X Di MA Ma'arif Balong Ponorogo penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis komperasional¹⁷.

Kedua, jurnal skripsi disusun oleh Muh.Hasyim Rosyidi,jurusan pendidikan Bahasa Arab tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2013. Dengan judul “ penerapan Metode Make A Match dalam meningkatkan Hafalan Mufrodat pada Mata Pelajaran Bahasa Araba Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Fallah Nambi Manyar Gersik” dengan fokus penelitian yaitu me Meningkatkan Hafalan Mufrodat Melalui metode Make a Match Kelas V Madrasah ibtidaiyah Matholiul Fallah Nambi Manyar Gersik , penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK)¹⁸

Dari penelitian tersebut yang membedakan dengan penelitaian penulis yaitu permaslahan yang akan diteliti oleh penulis adalah persoalan mengenai Penerapan Strategi Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII F Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung’

¹⁷ Faridhotul Zaharo,”*Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Make A Match Dengan Card Sort Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X Di MA Ma'arif Balong Ponorogo*.<https://etheses.iainponorogo.ac.id/2043> diakses 2 Mei 2018

¹⁸ Muh.Hasyim Rosyidi, *penerapan Metode Make A Match dalam meningkatkan Hafalan Mufrodat pada Mata Pelajaran Bahasa Araba Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Fallah Nambi Manyar Gersik*, Theses.UIN.Malang.ac.id Diakses 2 Mei 2018

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode adalah “ suatu prosedur atau cara untuk mengetahui suatu dengan langkah-langkah sistematis. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan”.¹Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan data dan menganalisis data melalui cara-cara atau tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Dalam upaya pengumpulan data dan menganalisis data maka peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis dan sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Pengertian Penelitian Tindakan Kelas, Suharsimi, Sudardjo dan Supardi menjelaskan (PTK) dengan memisahkan kata-kata yang tergabung didalamnya sebagai berikut

- 1) Penelitian menunjukan pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

¹ Cholid Narbuco dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara , Jakarta, 2009, Hal. 1

- 2) Tidakan menunjukan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk siklus kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa
- 3) Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik seperti yang sudah lama kita kenal dalam bidang pengajaran dan pendidikan. Yang dimaksud kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dan guru yang sama pula.²

Berdasarkan pemahaman terhadap ketiga kata kunci diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah treatment yang disengaja dimunculkan tindakan tersebut dilakukan oleh guru dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.³

Ebbut dan Hopkins menggunakan penelitian tindakan kelas adalah “Kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil-hasil dari tindakan tersebut.”⁴

Sedangkan Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari

² Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, Hal . 3

³ Mulyasa, *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, PT Remaja Rosda Karya Bandung 2009. Hal.10-11

⁴ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, PT Remaja Rosda Karya Bandung 2008, Hal.11

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Pengumpulan data (Observasi)
- 4) Menganalisa data atau informasi untuk memusatkan sejauh mana kelebihan dan kelemahan tersebut (Refleksi)

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya (PTK) ini bersifat Partisipatif dalam arti bahwa peneliti terlibat dalam penelitian bersifat kolaboratif karena melibatkan orang lain (kolaborator) dalam penelitiannya. Kerjasama (kolaborasi) antara guru dengan peneliti sangatlah penting dalam bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi. Terutama pada kegiatan mengumpulkan data, menganalisis masalah serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung untuk mata pelajaran fiqh kelas VIII semester genap.

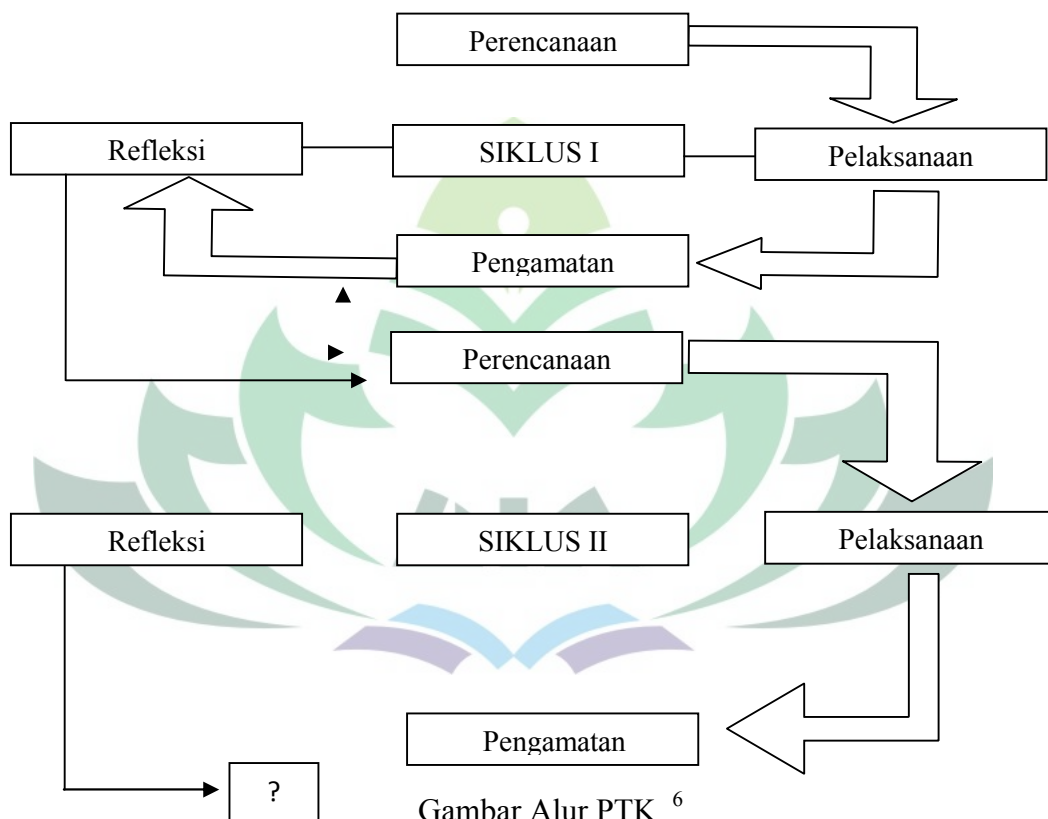
2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada saat peserta didik masih duduk dikelas VIII semester genap di MTs Negeri Bandar Lampung mulai April – Mei 2018.

⁵ Emzir, *Metodologi Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2010 Hal. 257

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjeknya adalah siswa kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung yang berjumlah 35 orang semester genap Tahun Ajaran 2017/ 2018, sedangkan objeknya adalah strategi pembelajaran make a match dan hasil belajar.



D. Langkah Langkah PTK

Pada penelitian PTK terdapat beberapa tindakan, tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang disengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Pada penelitian tindakan, kegiatan tersebut dilakukan dalam rangkaian siklus

⁶Suharsimi Arikunto dkk, Op, Cit, Hal. 16

kegiatan. Dalam penelitian tindakan, secara garis besar terdapat Empat tahap yang lazim dilalui yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dengan pihak yang mengamati proses jalanya tindakan atau lebih dikenal dengan kolaborasi. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subyektivitas pengamat serta mutu amatan yang dilakukan

Peneliti kolaborasi ini sangat di sarankan kepada para guru yang belum pernah atau jarang melakukan penelitian. Meskipun dilakukan bersama, karena kelas berbeda dan tentu saja peristiwanya berbeda, hasilnya juga pasti berbeda.

Dalam tahap penyusunan rancangan ini peneliti menentukan titik atau focus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati. Kemudian membuat instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Tahap kedua ini peneliti tindakan kelas adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam RPP, yaitu mengenakan tindakan kelas. mengenai tindakan dikelas. Kegiatan yang

dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan tindakan upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih dengan menerapkan strategi pembelajaran make a match yang telah direncanakan.

3. Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap ketiga yaitu observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan .pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa dalam proses pembelajaran menggunakan strategi make a match. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil pengamatan kemudian didiskusikan dengan guru mata pelajaran fiqih untuk dicari solusi dari permasalahan yang pada waktu pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Refleksi (Reflecting)

Dalam tahap refleksi, peneliti dan guru juga melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelemahan dari penerapan tindakan sebagai bahan dan pertimbangan untuk perbaikan siklus berikutnya.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena obyek yang diteliti secara obyektif dan hasilnya dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih konkrit dan kondisi lapangan.

Selanjutnya Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa , observasi merupakan suatu proses yang konkret, suatu proses yang tersusun. Yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷

Pengambilan data yang pertama ini, peneliti gunakan untuk mempermudah mengambil kesimpulan proses penelitian. Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan. Melalui pengamatan dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku peserta didik, kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya.⁸

Pengamatan dalam sebuah observasi dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan (format, daftar, cek), catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktivitas dikelas, penggambaran aktivitas dalam kelas, alat perekam , elektronik, atau pemetaan kelas.⁹

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁰ Observasi ini dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung dimana ketika guru menggunakan teknik pembelajaran Make A Match.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung , 2012, Hal. 203

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, Hal. 84

⁹ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, Hal. 143

¹⁰ Sugiyono, Op, Cit., Hal. 145

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu Tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.¹¹ Dalam peneltian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin artinya pewawancara memberikan kebebasan kepada orang lain yang diwawancarai untuk memberikan tanggapan dan jawaban sendiri. Metode wawancara ini digubakan untuk mewawancarai guru mata pelajaran fiqih kelas VIII F tentang strategi pembelajara yang dipakai dalam proses pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung

3. Tes

Tes adalah.seperangkat soal atau tugas yang harus dijawab dan dikerjakan oleh seorang tesse(responden yang mengkut tes) dengan tujuan untuk mengetahui suatu kompetensi atau kemampuan, terhadap suatu materi tertentu, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.¹²

Tes juga dapat dikatakan sebagai sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab atau petanyaan-pertanyaan yang harus dipilih, ditanggapi untuk mengukur suatu aspek perilaku atau atribut tertentu. Pada umumnya tes dimaksudkan mengidentifikasi terhadap kemampuan terhadap aspek perilaku manusia, seperti pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun aspek keterampilan (psikomotor).

¹¹B. Sandjaja dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian* ,Prestasi Pustaka, Jakarta, 2011, Hal.147

¹² Rijal Firdaos, *Desain Instrument Pengukuran Afektif*, (Bandar Lampung: Cv. Anugerah Utama Raharja: 2016), Hal. 18

Tes tersebut bisa berupa bentuk uraian atau pilihan ganda dan dimaksudkan untuk memperoleh peningkatan hasil belajar setelah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Make A Match .

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menemukan data dengan cara pengamatan, pencetakan data yang bersifat verbal. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan kegiatan siswa selama proses belajar, serta prasarana yang menunjang proses belajar mengajar, contoh dokumen yang bisa dikaji dapat berupa: daftar hadir, nilai ulangan siswa, arsip, dan sebagainya. Adapun dokumentasi riil yang diperoleh peneliti ketika dilapangan adalah daftar hadir, dan nilai ulangan semester ganjil siswa

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun serta sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara observasi, dokumentasi dan tes, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang kemudian akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Pada tahap ini penulis menganalisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data reduction (reduksi data), pada data ini penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan, kemudian merangkum, memilih hal-hal yang

penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak diperlukan.

2. Data display (penyajian data), langkah ini dilakukan setelah data direduksi dalam bentuk uraian singkat dan dalam bentuk teks naratif
3. Conclusioin/ verification, alah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan penyajian data diatas, penulis mengambil tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian tindakan kelas dengan menjelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data proses menyeleksi, menentukan fokus menyederhanakan dan meringkas serta merubah data mentah menjadi data lapangan.
2. Penyajian data adalah penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas
3. Penarikan kesimpulan ialah upaya memberikan penilaian atau interpretasi berdasarkan penyajian data yang telah dilakukan.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah tetapi mungkin juga tidak, karena penelitian kualitatif ini sifatnya sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

G. Indikator Keberhasilan

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu peningkatan hasil belajar siswa maka akan diadakan penelitian tindakan kelas yang berorientasi pada penerapan Strategi Pembelajaran Make A Match dalam proses pembelajaran. Penelitian ini

dikatakan berhasil apabila terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 1 Bandar Lampung di setiap siklus berulang. Penelitian ini dinyatakan berhasil jika terdapat peningkatan hasil belajar Fiqih peserta didik dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dan *Mastery Learning* 85% atau lebih dari 85% pada siklus terakhir. Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar peserta didik digunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari Persentasenya

N = Number Of class (Jumlah Frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka Persentase

Skala keberhasilan penelitian, Jika hasil P

80- 100 = Sangat Baik

60-70 = Baik

40- 59 = Cukup

20- 39 = Kurang

0-19 = Sangat Buruk

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung

1. Sejarah

MTs Negeri 1 Bandar Lampung terletak di Jalan KH. Ahmad Dahlan No.28 Pahoman Bandar Lampung, Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap bangsa, terlebih bagi bangsa yang sedang membangun dan pendidikan itu merupakan kerjasama yang tidak pernah usai. Maka dari itu kita mengolah azas pendidikan yaitu dikenal dengan istilah “life long education” (pendidikan seumur hidup), baik dengan cara formal maupun non formal, atau dengan kata lain bahwa pendidikan itu tidak akan mempunyai batas waktu.

Dengan azas itulah kita mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan terutama bagi bangsa Indonesia yang tentunya diukur dengan kemampuan masing-masing. Yang mana pendidikan itu menjadi tanggungjawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sedangkan dalam pelaksanaan ketiga unsure tersebut perlu menjalin kerjasama demi suksesnya tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Mengingat selalu bertambahnya anak usia sekolah, maka keperluan masyarakat dalam dunia pendidikan akan semakin meningkat pula, terutama pendidikan agama tingkat Tsanawiyah (MTs) atau sederajat. Oleh karena itu

pemerintah memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk bersama-sama berusaha dalam pengadaan sarana pendidikan dalam rangka turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

Oleh karena itulah, pada tanggal 23 Februari 1967 atas inisiasi fKepala Inspeksi Agama Propinsi Lampung, yang pada saat itu dijabat oleh KH.A.Shobir, mengusulkan kepada Bapak Direktorat Pendidikan Agama di Jakarta, agar daerah Tingkat I Propinsi Lampung diizinkan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah, sekurang-kurangnya di Kabupaten didirikan Madrasah Tsanawiyah negeri.

Tabel 3
Periodesasi Kepemimpinan MTs Negeri 1 Bandar Lampung

No	Nama	Tahun
1	Drs. H. Damiri Y. Eff	1 -03 - 1968 s.d 1 -07- 1968
	KH. Abdul Hadi	1 -07 - 1968 s.d 1- 10 - 1971
3	Mastar Ilyas, BA	1 - 10 - 1971 s.d 3 -12 - 1971
4	Azwan Djuni,BA	1 - 01 - 1972 s.d 1 - 04 - 1973
5	Syafaruddin, BA	1 - 04 - 1973 s.d 31 -01 - 1974
6	Salim. SK	1 - 02 - 1974 s.d 1 - 01 - 1977
7	Drs. Umar Choli	1 - 01 - 1977 s.d 31 - 01 - 1984
8	Kinami,BA	1 - 02 - 1984 s.d 31 - 10 - 1985
9	Machrudi Umar, BA	1 - 11 - 1985 s.d 31 - 10 - 1987
10	Drs. Khusairi	1 - 11 - 1987 s.d 31 - 10 - 1989
11	Drs. M. Najmi	1 - 11 - 1989 s.d 1 - 12 - 1995
12	Drs. Sartio	1- 12 - 1995 s.d 1 - 12 - 2001
13	Drs. Sukandi	1- 12 - 2001 s.d 30 - 09 - 2004
14	Dra.Hj.Dahlana Ibrahim,M.Ag	1- 10 - 2004 s.d 29 - 12 - 2012
15	Dr. H. Erjati Abas, M.Ag	29 -12 - 2012 s.d 03 - 02 - 2016
16	Drs.Akhyarulloh,MM	04 -02 - 2016 s.d 13 - 08 - 2017
17	Hikmat Tutasry, S. Pd	14 -08 - 2017 s.d Sekarang

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi MTs N 1 Bandar Lampung

”Terwujudnya Siswa Yang Unggul, Berwawasan Global Dan Berakhlakul Karimah”

b. Misi MTs N 1 Bandar Lampung

- 1) Menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan.
- 2) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah, nyaman dan kondusif.
- 3) Menumbuhkan semangat memperoleh prestasi akademik dan non akademik secara intensif.
- 4) Menumbuhkan kecerdasan intelektual, emosional serta social dalam proses pembelajaran.
- 5) Menciptakan dan menumbuhkan semangat dalam komunikasi dengan menggunakan empat bahasa (bahasa Indonesia, bahasa arab, bahasa inggris dan bahasa Lampung).
- 6) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 7) Menumbuhkan dan mendorong prestasi dalam penerapan ilmu pengetahuan, olah raga, seni dan teknologi.
- 8) Melaksanakan bimbingan belajar secara intensif dalam menghadapi UAMBN dan UN.

9) Memberikan bimbingan, informasi, motivasi dan apresiasi mengenai madrasah favorit.

10) Menumbuhkan kembangkan pembiasaan sikap dan perilaku amaliah Keagamaan Islam di Madrasah.

c. Tujuan MTs N 1 Bandar Lampung

1) Terealisasinya lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah, aman, nyaman dan kondusif.

2) Memiliki kecerdasan intelektual, emosional serta sosial.

3) Memiliki kemampuan komunikasi dengan menggunakan empat bahasa (bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Lampung)

4) Meningkatnya kinerja dan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

5) Meningkatnya prestasi kompetisi internal dan eksternal madrasah baik bidang akademik maupun non akademik.

6) Meningkatnya nilai hasil UAMBN, UN dan presentasi di terima di Madrasah Favorit.

7) Terealisasinya lulusan yang berakhlakul karimah.

3. Sarana dan Prasarana

Dari sisi bangunan fisik MTs Negeri I Bandar Lampung telah memiliki banyak kemajuan, yaitu :

Tabel 4
Data Sarana dan Prasarana

No	KEADAAN/ FASILITAS	JUMLAH	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Ruang
2	Ruang Kelas	29	Kelas
3	Ruang Kantor	2	Ruang
4	Ruang Multimedia	-	Ruang
5	Ruang BK/BP	1	Ruang
6	Ruang Guru	1	Ruang
7	Ruang OSIS	1	Ruang
8	Ruang Pramuka	1	Ruang
9	Ruang Lab IPA	1	Ruang
10	Ruang Pengembangan kurikulum	-	Ruang
11	Ruang PPKN / Sejarah	-	Ruang
12	Ruang Bahasa	-	Ruang
13	Ruang Ketrampilan	-	Ruang
14	Ruang Kesenian	1	Ruang
15	Ruang UKS	1	Ruang
16	Ruang Komputer/CBT	1	Ruang
17	Ruang Alat Olahraga	-	Ruang
18	Ruang Alat Drum Band	1	Ruang
19	Ruang Gudang	1	Ruang
20	Ruang Perpustakaan	1	Ruang
21	Ruang Aula	1	Ruang
22	Ruang Musholla	1	Ruang
23	Warung OSIS	1	Ruang
24	WC Guru dan Pegawai	5	Ruang
25	WC Siswa	10	Ruang

4. Keadaan Guru

Tabel 5
Keadaan Guru Di MTs Negeri 1 Bandar Lampung

No	Nama	Latar Pendidikan	Jabatan
1	Hikmat Tutasry, S.Pd	S1	kepala madrasah
2	Drs.H.Abd.Ghofar	S1	Kaur TU
3	Dra. Zaukat Jauhari	S1	Bk
4	Dra. Hj. Noverita	S1	Ipa
5	Rosmiati S.Ag	S1	Pai (fiqih)
6	Drs.Agus Widiyanto, M.Pd.I	S2	Ipa
7	Dra.Elya Nurita, M.Pd.I	S2	Pai (Fiqih)
8	Dra. Amraini, M.Pd	S2	Bahasa Indonesia
9	Jusmaidar, S.Pd	S1	Matematika
10	Dahliah, S.Ag	S1	Bahasa Arab
11	Dra.Hj.Emi Lestari	S1	Matematika
12	Syukri Zen, S.Pd.I	S1	Pai(Ski)
13	Heny Kusniawati, S.Pd	S1	Bahasa Inggris
14	Umi Ipadah, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
15	Dian Syafarina, S.Pd	S1	Bahasa Inggris
16	Katini, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
17	Hj.Apriyani, S.Ag	S1	Pai (Fiqih)
18	Imam Bahrodi, S.Pd	S1	Penjaskes
19	Kasumawati, S.Pd	S1	Ipa
20	Fitriantina, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
21	Heny Herawati, S.Pd	S1	Bahasa Inggris
22	M.Zakki, S.Pd.I	S1	Pai(Ski)
23	Agus Linawati, S.Pd	S1	Matematka
24	Y.R. Widiyati, S.Pd	S1	Ips
25	Munkhalidah, S.Pd	S1	Bk
26	Winarno, S.Pd	S1	Bahasa Inggris
27	Muhaimin Muhammad, S.Ag., Ma	S2	Bahasa Arab
28	Sri Hidayati, S.Ag	S1	Bahasa Arab
29	Astimala, S.Ag	S1	Pai (Q.Hadits)
30	Septi Andriati, S.Ag	S1	Pai (Q.Hadits)
31	Irta Rizka, S.Ag	S1	Pai(Ski)
32	Rafiqah Sari, S.Pd	S1	Matematika
33	Sri Lestari Nurhayati, S.Pd	S1	Ipa
34	Siti Romlah, M.Pd.I	S2	Bahasa Arab
35	Dra.Hj. Lasmina	S1	Matematka

36	Dra. Yenny Diahastaty	S1	IPA
37	Dra. Hj. Lela qomari	S1	IPA
38	Bety Yunizar, S.Ag	S1	Pai (A.Akhlaq)
39	Drs. H. Herman edy	S1	IPS
40	Hj. Siti Zainab,S.Pd	S1	Ipa
41	Dra. Menak mahkota	S1	Matematika
42	Drs.Thohiri M.	S1	Pai (Fiqih)
43	Dra.Erni Puspitasari	S1	Bahasa Inggris
44	Atikah Rosalinda, S.Pd	-	Staf TU
45	Masdiana	-	Staf TU
46	Eliyati	-	Staf TU
47	Rukiyah	-	Staf TU
48	Nasrun	-	Staf TU
49	Muhammad Thoyib, S.Pd	-	Staf TU
50	Mayunah, S.Kom	-	Staf TU
51	Supiyani, S.Pd	-	Staf TU
52	Eti Kartika A., S.Pd	-	Guru Penjaskes
53	Isnaila Aprilia, S. Pd	-	Guru B. Inggris
54	Nuzulul Huda, S.Ag	-	Guru Pai(A.Akhlaq)
55	Qodri, S. Pd	-	Guru Bk
56	Rizka Wenny, S.Pd	-	Guru Pkn
57	Yuni Dwiyanti, S.Pd	-	Guru.B. Inggris
58	Jeksen Saripudin, A.Md	-	Staf Tata Usaha
59	Dwi Romdona Fitria, S.Pd	-	Guru.B. Indonesia
60	Ahmad Safar, S.Hi	-	Guru Pai(Bpi)
61	Cek Naimah, S.Pd	-	Guru B. Indonesia
62	Misnawati, S.Pd	-	Guru Bk
63	Irwantara, S.Pd	-	Staf Tata Usaha

5. Keadaan Peserta Didik

Tabel 6
Keadaan Guru Di MTs Negeri 1 Bandar Lampung

No	Kelas VII	L	P	Jumlah
1	A	12	23	35
2	B	20	14	34
3	C	22	14	36
4	D	18	18	36
5	E	16	20	36
6	F	17	19	36

7	G	19	17	36
8	H	18	17	35
9	I	18	18	36
10	J	11	22	33
JUMLAH		171	182	353
No	Kelas VIII	L	P	Jumlah
1	A	15	21	36
2	B	15	21	36
3	C	17	19	36
4	D	18	19	37
5	E	18	17	35
6	F	19	17	36
7	G	18	18	36
8	H	23	12	35
9	KK	30	-	30
JUMLAH		170	144	317
No	Kelas X	L	P	Jumlah
1	A	8	29	37
2	B	4	30	34
3	C	20	16	36
4	D	18	18	36
5	E	20	15	35
6	F	15	19	34
7	G	16	20	36
8	H	20	17	37
9	KK	34	-	34
Jumlah		155	164	319
Jumlah Total		499	490	989

6. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a. Kurikuler

- 1) Peserta Didik Kelas VII, VIII dan IX reguler mulai belajar pukul 07.15 WIB hingga 14.30 WIB setiap hari, kecuali hari Jum'at dimulai pukul 07.15 WIB hingga 11.15 WIB, untuk Peserta Didik Kelas VII,

VIII dan IX Unggulan mulai belajar pukul 07.15 WIB hingga 16.30 WIB setiap hari kecuali hari Sabtu dimulai pukul 07.15 WIB hingga 14.00 WIB.

- 2) Suasana tempat belajar dibuat yang kondusif, seperti tempat meja dan kursi dibuat bentuk berbanjar, semua menghadap ke papan tulis.
- 3) Setiap pelajaran diadakan evaluasi per pokok bahasan, tugas – tugas dan Mid Semester serta Semester, Hasil dari evaluasi dan tugas – tugas itu (nilainya) ditunjukkan ke orang tua/wali murid pada saat pengambilan raport.
- 4) Pada saat pengambilan raport, orang tua/wali murid diberikan informasi tentang kemajuan belajar anaknya dan informasi perkembangan Madrasah.
- 5) Peserta Didik yang melakukan pelanggaran tata tertib madrasah dicatat di “ Buku Kasus siswa “. Dan siswa yang tidak masuk tanpa adanya keterangan selama tiga hari berturut – turut, orang tua/wali murid di panggil ke Madrasah dan apabila di perlukan akan di adakan home visit untuk mengetahui kondisi siswa yang melakukan pelanggaran berdasarkan latar belakang keluarganya.

b. Ekstrakurikuler

Diluar jam pelajaran siswa mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang beraneka ragam, yaitu :

- 1) Pramuka
- 2) Paskibra

- 3) PMR
- 4) Taekwondo
- 5) Rohis
- 6) Pembinaan Seni

c. Praktek Ibadah

- 1) Sholat dzuhur berjamaah setiap hari.
- 2) Menghafal do'a – doa dan melakukan praktek ibadah yang di adakan dengan Pelajaran Bimbingan Praktek Ibadah/Tahfidzul Qur'an
- 3) Membaca Al-Qur'an di awal pelajaran (jam pertama) selama kurang lebih 10 menit dengan dipandu oleh guru mata pelajaran di jam pertama.
- 4) Menciptakan suasana Islami.

Suasana Islami senantiasa diupayakan semaksimal mungkin untuk Dilakukan baik antara Peserta Didik dengan Peserta Didik, Peserta Didik dengan guru/karyawan TU maupun guru dengan guru/karyawan TU. Suasana Islami ini bisa dilihat lewat perkataan, sentuhan, sikap dan prilaku diantara siswa dan guru/karyawan TU. Suasana islami ini juga diciptakan lewat pendengaran dan penglihatan.

Contoh :

Lewat perkataan :

- Siswa dibiasakan untuk mengucapkan salam pada saat bertemu

Dan berkata yang baik terhadap kawannya maupun guru/karyawan TU.

❖ Lewat sentuhan :

- Guru menunjukkan pendekatan empati terhadap siswa dan rasa sayang terhadap mereka, termasuk juga siswa menunjukkan hormat kepada guru.

❖ Lewat sikap dan perilaku :

- Siswa dibiasakan untuk bersalaman dengan guru dan mencium tangannya pada saat memasuki pintu gerbang sekolah atau kelas dan juga setelah selesai pelajaran sekolah.

❖ Lewat pendengaran :

- Seluruh siswa menyimak bacaan Al Qur'an lewat kaset diawal pelajaran (jam pertama) selama kurang lebih 10 menit.

❖ Lewat penglihatan :

- setiap kelas dihiasi dengan tulisan ayat Al-Qur'an, Hadits, Kaligrafi atau poster – poster pahlawan.

B. Penyajian Data Lapangan

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada Hari/ Tanggal: Selasa, 17 April 2018

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

- 1) Menyusun Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 yang sesuai dengan materi pembelajaran dan strategi make a match

- 2) Mempersiapkan bahan ajar atau materi Fiqih yakni ibadah Haji
- 3) Mempersiapkan saran dan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pembelajaran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi dan tes akhir siklus I

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pertemuan I

Pada Siklus I dipertemuan I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 17 April 2018, Pukul 13.00 -14.20 WIB. Siklus I yang diterapkan merupakan penentuan tindakan pada siklus berikutnya, pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dengan strategi Make a Match.

Adapun tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk membuka pelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.

Guru memperkenalkan peneliti sebagai partner dikelas untuk membantu mengkondisikan siswa serta mempersilahkan peneliti untuk mengajar selayaknya seorang guru, setelah itu peneliti mengenalkan diri dengan menyebutkan nama, alamat dan asal kampus.

Setelah selesai pengenalan peneliti mengabsen Kehadiran siswa peneliti mengabsen satu persatu siswa untuk mengenal mereka lebih dekat lagi, peneliti berinisiatif menanyakan kondisi siswa, hobi dan cita-cita mereka.

Hal ini dilakukan agar tdiak ada ketegangan ketika melakukan proses belajar mengajar.

Peneliti juag melakukan apersepsi kepada siswa terkait dengan materi pembelajaran. Sebelum peneliti menyampaikan materi pembelajaran kepada sisiwa, peneliti memberikan sedikit motivasi yang berkenaan dengan tujuan pembelajaran. Selain itu peneliti juga memberikan cerita-cerita menarik tentang kesuksesan semngat mencari ilmu.

Setelah mereka merasa termotivasi kegiatan proses belajar mengajar dimulai dengan berkolaborasi antara peneliti dan guru bidang studi.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

Siswa menyimak materi Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan yakni guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengamati satu video terkait dengan materi haji

b) Menanya

Melalui bimbingan dan motivasi dari guru, siswa mengajukan pertanyaan tentang haji, meskipun hanya satu dua orang yang bertanya namun guru antusias menjawab pertanyaan siswa terkait dengan haji.

c) Mengeksplorasi

Setelah mengamati dan menanya siswa dibagi kedalam dua kelompok kelompok A dan B

d) Mengasosiasi

Dengan strategi make a match siswa mulai diberikan tugas terkait materi haji.

- (1) Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi terkait tentang pengertian haji, syarat wajib haji, rukun, wajib dan sunnah haji.
- (2) siswa dibagi kedalam dua kelompok A dan B kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan
- (3) Guru membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban secara acak
- (4) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Dan guru memberikan batasan waktu yang ia berikan kepada siswa. Jika ada pasangan yang cepat dan benar jawabanya dari

waktu yang diberikan akan mendapatkan point tambahan 5 point dari point yang ditentukan

- (5) Guru meminta semua anggota kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
- (6) Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul sendiri.
- (7) Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
- (8) Jika sudah selesai guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

e) Komunikasi

- (1) Jika sudah selesai guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
- (2) Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi, dan tugas siswa yang lain adalah menyanggah, ataupun menambahkan dari hasil presentasi.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru dan siswa merefleksi proses pembelajaran, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
- b) Guru menarik kesimpulan sesuai materi yang terkait dengan materi Haji
- c) Guru mengajak siswa untuk mengucapkan lafadz hamdallah
- d) Guru menutup pelajaran dengan salam.

Pertemuan 2

Pertemuan ke 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 April 2018, Pukul 13.00 -14.20 WIB. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru bidang studi Fiqih sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dengan menggunakan strategi pembelajaran Make a Match.

Adapun tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu guru mengabsen kehadiran siswa dengan menyapa dan menanyakan kondisi kesiapan dalam belajar serta melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi untuk memacu semangat mereka dalam belajar. Diawal pembelajaran guru mencoba mengulang pembelajaran yang kemarin.

Pada pertemuan kedua ini guru mengajukan pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi pengertian, syarat, rukun haji secara bergantian siswa menjawab pertanyaan tersebut. Meskipun hanya beberapa orang yang berani dan mengemukakan pendapatnya.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

(1) Siswa menyimak materi haji yang disampaikan oleh guru dan mengamati video tentang materi larangan ibadah haji dan tata urutan pelaksanaan haji

b) Menanya

Melalui bimbingan dan motivasi dari guru, larangan dan tata urutan pelaksanaan haji baik berupa materi ataupun pertanyaan dari tayang video yang telah dilihat oleh siswa

c) Mengeksplorasi

Siswa secara berkelompok membaca dan memahami topic materi haji (larangan ibadah haji dan tata urutan pelaksanaan haji)

d) Mengasosiasi

Dengan strategi make a match siswa mulai diberikan tugas terkait materi haji.

(1) Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi terkait tentang pengertian haji, syarat wajib haji, rukun, wajib dan sunnah haji.

- (2)siswa dibagi kedalam dua kelompok A dan B kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan
- (3)Guru membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban secara acak
- (4)Guru menyampaikan kepada siswa bahwa harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Dan guru memberikan batasan waktu yang ia berikan kepada siswa. Jika ada pasangan yang cepat dan benar jawabanya dari waktu yang diberikan akan mendapatkan point tambahan 5 point dari point yang ditentukan
- (5)Guru meminta semua anggota kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masingmasing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
- (6)Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul sendiri.
- (7)Guru memanggil satu pasangan untuk peresentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
- (8)Jika sudah selesai guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

e) Komunikasi

(1) Jika sudah selesai guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi, dan tugas siswa yang lainya dalah menyanggah, ataupun menambahkan dari hasil presentasi

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru dan siswa merefleksi proses pembelajaran, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
- b) Guru menarik kesimpulan sesuai materi yang terkait dengan materi Haji
- c) Guru mengajak siswa untuk mengucapkan lafadz hamdallah
- d) Guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan / Observasi Siklus I

Pengamatan dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran sedang berlangsung, pengamatan ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan dengan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan format observasi. Secara aktifitas pertemuan 1, banyak siswa yang kurang aktif dalam proses diskusi dan siswa yang belum memahami materi secara menyeluruh sehingga sedikit siswa yang bertanya dan mengeluarkan pendapat dikarenakan guru kurang

memberikan motivasi kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan gagasannya. Selain itu siswa juga masih kurang fokus dan berkonsentrasi dikelas sehingga kelas terasa kurang kondusif dalam proses belajar mengajar. Menurut pengamatan yang dilakukan oleh peneliti siswa belum dapat menyesuaikan diri terhadap proses belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match*

Namun pada pertemuan kedua, hasil belajar siswa mulai mengalami peningkatan dari sebelumnya. Siswa lambat laun mulai dapat menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran dikelas menggunakan strategi pembelajaran *make a match*, sehingga jumlah siswa yang aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya lebih banyak dari jumlah sebelumnya dan pemahaman siswa terhadap materi haji mulai mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui melalui tugas pengetahuan (essay) dan sikap yang mereka kerjakan dan tugas tes akhir siklus I.

1) Penilaian Pengetahuan

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen soal	Point
1. Mempercayai haji sebagai perintah dari Allah	T E S T U L I S	E S S A Y	1. Apa yang kalian ketahui tentang Haji?	20
2. Mengetahui nilai-nilai dalam ibadah haji			2. Apa yang kalian ketahui tentang nilai-nilai dalam ibadah haji?	35
3. Menjelaskan tata cara haji			3. Jelaskan tata cara haji	45

Daftar nilai pengetahuan siklus I

No	Nama	Skor nilai	Keterangan
1	Agisna Oktaviani Ramadhani	80	Tuntas
2	Akbar Haris Setiawan	90	Tuntas
3	Bilgis Dwi Septianty	50	Tidak Tuntas
4	Citra Awaliyah Parwati	85	Tuntas
5	Dea Eriani	78	Tuntas
6	Dicky Maulana	55	Tidak Tuntas
7	Dwi Apriliani	80	Tuntas
8	Irfan Marcellino	50	Tidak Tuntas
9	Khoirunnisa	85	Tuntas
10	M. Dwi Riyanta	90	Tuntas
11	M. Faris Afandi Ramadhan	90	Tuntas
12	M. Farros Ovana Al Aqsha	60	Tidak Tuntas
13	M.Fathurrohman Yasa Jalili	80	Tuntas
14	M. Nauval Riskyan Pratama	80	Tuntas
15	Miftahul Habiburrohman	70	Tidak Tuntas
16	Miftahul Huda	85	Tuntas
17	Misya Nzeline	50	Tidak Tuntas
18	M.Akbar SP	85	Tuntas
19	Mohammad aqeel Vidi Febrian	70	Tidak Tuntas
20	Nadia Abelia Safitri	90	Tuntas
21	Nadira Audia Putri	80	Tuntas
22	Nesin Pratama Putri	100	Tuntas
23	Nursyifa Kamila	60	Tidak Tuntas
24	Nurhaliza Marsya	80	Tuntas
25	Nurlaili Oktavia Sayputri	70	Tidak Tuntas
26	Nurriah Marisa	85	Tuntas
27	Nursyifa Eka Putri	60	Tidak Tuntas
28	Oktapra Setiawan	80	Tuntas
29	Osamah Mubarak	100	Tuntas
30	Piolio Vagansa Zona	80	Tuntas
31	Richo Ilham Pratama	55	Tidak Tuntas
32	Ridho Hafidz	85	Tuntas
33	Ridho Septian	65	Tidak Tuntas
34	Sabrina Alyka Putri Setio	80	Tuntas
35	Zhafira Iptisama	60	Tidak Tuntas

2) Penilaian Sikap

Daftar nilai sikap siklus I

No	Nama siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Disiplin	Respon	Inisiatif	Kerja Sama	Tuntas Tugas			
1	Agisna Oktaviani Ramadhani	✓				✓	2	10	Kurang
2	Akbar Haris Setiawan		✓		✓	✓	3	15	Cukup
3	Bilgis Dwi Septianty				✓	✓	2	10	Kurang
4	Citra Awaliyah Parwati	✓	✓		✓	✓	4	20	Baik
5	Dea Eriani	✓			✓		2	10	Kurang
6	Dicky Maulana		✓		✓	✓	3	15	Cukup
7	Dwi Apriliani			✓		✓	2	10	Kurang
8	Irfan Marcellino	✓				✓	2	10	Kurang
9	Khoirunnisa	✓	✓		✓	✓	4	20	Baik
10	M. Dwi Riyanta	✓			✓	✓	3	15	Cukup
11	M. Faris Afandi Ramadhan					✓	1	5	Sangat kurang
12	M. Farros Ovana Al Aqsha					✓	1	5	Sangat kurang
13	M.Fathurrohman Yasa Jalili	✓	✓	✓		✓	4	20	Baik
14	M. Nauval Riskyan Pratama			✓	✓		2	10	Kurang
15	Miftahul Habiburrohman	✓			✓	✓	3	15	Cukup
16	Miftahul Huda		✓	✓			2	10	Kurang
17	Misya Nzelina	✓			✓	✓	3	15	Cukup
18	M.Akbar SP	✓		✓	✓		3	15	Cukup
19	Mohammad aqeel Vidi Febrian				✓	✓	2	10	Kurang
20	Nadia Abelia					✓	1	5	Sangat

	Safitri									kurang
21	Nadira Audia Putri		✓		✓	✓	3	15	Cukup	
22	Nesin Pratama Putri	✓		✓		✓	3	15	Cukup	
23	Nursyifa Kamila					✓	1	5	Sangat kurang	
24	Nurhaliza Marsya					✓	1	5	Sangat kurang	
25	Nurlaili Oktavia Sayputri					✓		5	Sangat kurang	
26	Nurriah Marisa	✓			✓	✓	3	15	Cukup	
27	Nursyifa Eka Putri	✓	✓		✓	✓	4	20	Baik	
28	Oktapra Setiawan	✓				✓	2	10	Kurang	
29	Osamah Mubarak	✓		✓	✓	✓	4	10	Baik	
30	Piolio Vagansa Zona					✓	1	5	Sangat Kurang	
31	Richo Ilham Pratama			✓	✓	✓	3	15	Cukup	
32	Ridho Hafidz	✓	✓		✓	✓	4	20	Baik	
33	Ridho Septian									
34	Sabrina Alyka Putri Setio	✓			✓	✓	3	15	Cukup	
35	Zhafira Iptisama					✓	1	5	Sangat kurang	

Adapun hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebagai berikut

Tabel 7
Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I
Fiqh Kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung

No	Nama	KKM	Nilai Hasil tes siklus 1	KET
1	Agisna Oktaviani Ramadhani	75	80	Tuntas
2	Akbar Haris Setiawan	75	90	Tuntas
3	Bilgis Dwi Septianty	75	50	Tidak Tuntas
4	Citra Awaliyah Parwati	75	85	Tuntas
5	Dea Eriani	75	75	Tuntas
6	Dicky Maulana	75	50	Tidak Tuntas
7	Dwi Apriliani	75	80	Tuntas
8	Irfan Marcellino	75	50	Tidak Tuntas
9	Khoirunnisa	75	85	Tuntas
10	M. Dwi Riyanta	75	90	Tuntas
11	M. Faris Afandi Ramadhan	75	90	Tuntas
12	M. Farros Ovana Al Aqsha	75	60	Tidak Tuntas
13	M. Fathurrohman Yasa Jalili	75	80	Tuntas
14	M. Nauval Riskyan Pratama	75	80	Tuntas
15	Miftahul Habiburrohman	75	70	Tidak Tuntas
16	Miftahul Huda	75	85	Tuntas
17	Misya Nzelina	75	50	Tidak Tuntas
18	M.Akbar SP	75	85	Tuntas
29	Mohammad aqeel Vidi Febrian	75	80	Tidak Tuntas
20	Nadia Abelia Safitri	75	90	Tuntas
21	Nadira Audia Putri	75	80	Tuntas
22	Nesin Pratama Putri	75	100	Tuntas
23	Nursyifa Kamila	75	60	Tidak Tuntas
24	Nurhaliza Marsya	75	80	Tuntas
25	Nurlaili Oktavia Sayputri	75	70	Tidak Tuntas
26	Nurriah Marisa	75	85	Tuntas
27	Nursyifa Eka Putri	75	60	Tidak Tuntas
28	Oktapra Setiawan	75	80	Tuntas
39	Osamah Mubarak	75	100	Tuntas
30	Piolio Vagansa Zona	75	80	Tuntas
31	Richo Ilham Pratama	75	50	Tidak Tuntas
32	Ridho Hafidz	75	85	Tuntas
33	Ridho Septian	75	65	Tidak Tuntas

34	Sabrina Alyka Putri Setio	75	80	Tuntas
35	Zhafira Iptisama	75	80	Tuntas
	Rata-Rata siklus I		76	
	Jumlah nilai belum tuntas		12	
	Persen jumlah Nilai belum tuntas		34%	
	Jumlah nilai tuntas		23	
	Persen jumlah Nilai tuntas		65%	

Sumber: Hasil tes Fiqih materi Haji siklus I kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung

Dari data tersebut maka hasil belajar pada siklus I dapat dilihat bahwa siswa yang nilainya belum tuntas dibawah KKM ada 12 orang. Jadi hasil belajar pada siklus I masih ada 34% atau masih ada 12 orang siswa yang nilainya masih berada di bawah KKM (75)

d. Refleksi Siklus I

Hasil penelitian pada siklus 1 berdasarkan hasil observasi bahwa guru kurang memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dikelas meskipun sudah mengalami peningkatan dipertemuan ke 2, masih banyak siswa yang kurang semangat dalam mencari kecocokan jawaban dan pertanyaan dan banyak siswa yang belum aktif serta malu-malu jika mereka mendapatkan pasangan lawan jenis. Hal ini dapat dilihat dari tes yang dilakukan usai pembelajaran. Selanjutnya, siswa sudah cukup baik dalam mempersiapkan diri mengikuti proses pembelajaran dikelas serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru meskipun masih ada

beberapa siswa yang masih belum terlihat peningkatan pada saat proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus dilakukan perbaikan tindakan terencana sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan point-point pembelajaran secara singkat dan jelas
- 2) Memperbanyak waktu pembelajaran, dalam hal ini penerapan strategi pembelajaran make a match masih terlalu cepat sehingga waktu dalam pembelajaran masih tersisa
- 3) Guru lebih meningkatkan dalam memerintahkan siswa untuk mencari siswa yang lainya yang memiliki kecocokan jawaban
- 4) Memotivasi siswa agar berani bertanya dan berpendapat
- 5) Memberikan apresiasi berupa tambahan point nilai kepada siswa yang aktif
- 6) Memberikan hadiah di akhir siklus kepada siswa yang memiliki kerja sama yang baik.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada Hari/ Tanggal: Selasa, 8 Mei 2018

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

- 1) Menyusun Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 yang sesuai dengan materi pembelajaran dan strategi make a match
- 2) Mempersiapkan bahan ajar atau materi Fiqih yakni ibadah umrah

- 3) Mempersiapkan saran dan prasarana yang diperlukan dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi dan tes akhir siklus II

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pertemuan I

Pada Siklus II dipertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 Mei 2018, Pukul 13.00 -14.20 WIB. Siklus II yang diterapkan merupakan penentuan tindakan pada siklus berikutnya, pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dengan strategi Make a Match.

Adapun tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Diawal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai, seperti biasa guru meminta ketua kelas memimpin doa. Setelah itu guru mengabsen Kehadiran siswa dengan menanyakan kondisi siswa.. sebelum memulai materi pembelajaran seperti biasa guru memberikan motivasi kepada siswa berupa cerita singkat tentang sahabat-sahabat Rasulullah yang melaksanakan haji dan umrah. Siswa antusias mendengarkan cerita yng disampaikan oleh guru. Sehingga ini menjadi permulaan agar siswa semangat dalam proses belajar mengajar dikelas.

Pada siklus 2 ini guru mengajukan pertanyaan secara singkat yang berkaitan tentang umrah. Siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan dan guru akan memberikan point tambahan untuk siswa yang berani mengemukakan pendapatnya.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

Siswa menyimak materi umrah yang disampaikan oleh guru dan mengamati video tentang materi umrah

b) Menanya

Melalui bimbingan dan motivasi dari guru, siswa mengajukan pertanyaan tentang video umrah, pada kegiatan menanya ini mulai terjadi kegiatan komunikatif diawal pembelajaran meskipun hanya satu dua orang yang bertanya namun guru antusias menjawab pertanyaan siswa terkait dengan umrah.

c) Mengeksplorasi

Siswa secara berkelompok membaca dan memahami topic materi umrah (pengertian umrah, syarat wajib umrah, rukun, wajib dan sunnah umrah)

d) Mengasosiasi

Dengan strategi make a match siswa mulai diberikan tugas terkait materi umrah

- (1) Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi terkait tentang pengertian haji, syarat wajib umrah, rukun, wajib dan sunnah umrah.
- (2) siswa dibagi kedalam dua kelompok A dan B kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan
- (3) Guru membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban secara acak
- (4) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Dan guru memberikan batasan waktu yang ia berikan kepada siswa. Jika ada pasangan yang cepat dan benar jawabanya dari waktu yang diberikan akan mendapatkan point tambahan 5 point dari point yang ditentukan
- (5) Guru meminta semua anggota kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
- (6) Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul sendiri.
- (7) Guru memanggil satu pasangan untuk peresentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.

(8) Jika sudah selesai guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

e) Komunikasi

(1) Jika sudah selesai guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

(2) Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi, dan tugas siswa yang lain adalah menyanggah, ataupun menambahkan dari hasil presentasi.

3) Kegiatan Akhir

a) Guru dan siswa merefleksi proses pembelajaran, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya

b) Guru menarik kesimpulan sesuai materi yang terkait dengan materi umrah Guru mengajak siswa untuk mengucapkan lafadz hamdallah

c) Guru menutup pelajaran dengan salam.

Pertemuan 2

Pertemuan ke 2 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 15 Mei 2018, Pukul 13.00 -14.20 WIB. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru bidang studi Fiqih sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dengan menggunakan strategi pembelajaran Make a Match.

Adapun tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu guru mengabsen kehadiran siswa dengan menyapa dan menanyakan kondisi kesiapan dalam belajar serta melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi untuk memacu semangat mereka dalam belajar. Diawal pembelajaran guru mencoba mengulang pembelajaran yang kemarin.

Pada pertemuan kedua ini guru mengajukan pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang prosedur praktik haji dan umrah

b) Menanya

Melalui bimbingan dan motivasi dari guru yang telah dijelaskan prosedur praktik guru mempersilahkan siswa untuk bertanya, jika ada yang belum dipahami.

c) Mengeksplorasi

Siswa dibagi menjadi dua kelompok secara bergantian melakukan praktik haji dan umrah.

d) Mengasosiasi

- 1) Siswa mempraktikkan ibadah haji dan umrah.
- 2) Kelompok yang lain memperhatikan kelompok yang sedang mempraktikkan dan mencatat jika ada kekurangan dalam pelaksanaan praktik kelompok lain dan begitu pula untuk kelompok berikutnya

e) Komunikasi

- 1) Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok jika ada kesalahan dalam praktik.
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk mengomentari kelompok lain setelah melakukan praktik.

3) Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan siswa merefleksi proses pembelajaran.
- 2) Guru menarik kesimpulan dari praktik Haji dan umrah
- 3) Guru mengajak siswa untuk mengucapkan lafadz hamdallah
- 4) Guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan / Observasi Siklus II

Pengamatan dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran sedang berlangsung, pengamatan ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan dengan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan format observasi. Secara aktifitas

pertemuan 2, banyak siswa yang aktif dalam proses diskusi dan siswa yang belum memahami materi secara menyeluruh sehingga sedikit siswa yang bertanya dan mengeluarkan pendapat dikarenakan guru kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan gagasannya. Selain itu siswa juga masih kurang fokus dan berkonsentrasi dikelas sehingga kelas terasa kurang kondusif dalam proses belajar mengajar. Menurut pengamatan yang dilakukan oleh peneliti siswa belum dapat menyesuaikan diri terhadap proses belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match*

Namun pada pertemuan kedua, hasil belajar siswa mulai mengalami peningkatan dari sebelumnya. Siswa lambat laun mulai dapat menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran dikelas menggunakan strategi pembelajaran *make a match*, sehingga jumlah siswa yang aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya lebih banyak dari jumlah sebelumnya dan pemahaman siswa terhadap materi haji mulai mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui melalui tugas essay yang mereka kerjakan dan tugas tes akhir siklus.

a. Penilaian Pengetahuan

Tabel 8
Daftar nilai pengetahuan siklus II

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen soal	Point
1. Mempercayai haji sebagai perintah dari Allah	T E S	E S S A Y	1. Apa yang kalian ketahui tentang Haji?	20
2. Mengetahui nilai-nilai dalam ibadah haji	T U L I S		2. Apa yang kalian ketahui tentang nilai-nilai dalam ibadah haji?	35
3. Menjelaskan tata cara haji			3. Jelaskan tata cara haji	45

No	Nama	Skor nilai	Keterangan
1	Agisna Oktaviani Ramadhani	100	Tuntas
2	Akbar Haris Setiawan	90	Tuntas
3	Bilgis Dwi Septianty	90	Tidak Tuntas
4	Citra Awaliyah Parwati	85	Tuntas
5	Dea Eriani	95	Tuntas
6	Dicky Maulana	90	Tuntas
7	Dwi Apriliani	85	Tuntas
8	Irfan Marcellino	70	Tidak Tuntas
9	Khoirunnisa	85	Tuntas
10	M. Dwi Riyanta	90	Tuntas
11	M. Faris Afandi Ramadhan	95	Tuntas
12	M. Farros Ovana Al Aqsha	65	Tidak Tuntas
13	M. Fathurrohman Yasa Jalili	95	Tuntas
14	M. Nauval Riskyan Pratama	90	Tuntas
15	Miftahul Habiburrohman	100	Tuntas
16	Miftahul Huda	100	Tuntas
17	Misya Nzelina	65	Tidak Tuntas

18	M.Akbar SP	90	Tuntas
19	Mohammad aqeel Vidi Febrian	95	Tuntas
20	Nadia Abelia Safitri	100	Tuntas
21	Nadira Audia Putri	90	Tuntas
22	Nesin Pratama Putri	95	Tuntas
23	Nursyifa Kamila	80	Tuntas
24	Nurhaliza Marsya	90	Tuntas
25	Nurlaili Oktavia Sayputri	85	Tuntas
26	Nurriah Marisa	85	Tuntas
27	Nursyifa Eka Putri	85	Tuntas
28	Oktapra Setiawan	90	Tuntas
29	Osamah Mubarak	100	Tuntas
30	Piolo Vagansa Zona	80	Tuntas
31	Richo Ilham Pratama	70	Tidak Tuntas
32	Ridho Hafidz	85	Tuntas
33	Ridho Septian	85	Tuntas
34	Sabrina Alyka Putri Setio	100	Tuntas
35	Zhafira Iptisama	85	Tuntas

b. Penilaian Sikap

Daftar nilai sikap siklus I

No	Nama siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Disiplin	Respon	Inisiatif	Kerja Sama	Tuntas Tugas			
1	Agisna Oktavi ani Ramadhani	✓		✓	✓	✓	4	20	Baik
2	Akbar Haris Setiawan		✓		✓	✓	3	15	Cukup
3	Bilgis Dwi Septianty	✓		✓		✓	4	20	Baik

4	Citra Awaliyah Parwati	✓	✓		✓	✓	4	20	Baik
5	Dea Eriani	✓		✓	✓	✓	4	20	Baik
6	Dicky Maulana		✓		✓	✓	3	15	Cukup
7	Dwi Apriliani			✓	✓	✓	4	20	Baik
8	Irfan Marcellino			✓	✓	✓	3	15	Cukup
9	Khoirunnisa	✓	✓		✓	✓	4	20	Baik
10	M. Dwi Riyanta	✓			✓	✓	3	15	Cukup
11	M. Faris Afandi Ramadhan		✓		✓	✓	3	15	Cukup
12	M. Farros Ovana Al Aqsha			✓	✓	✓	3	15	Cukup
13	M.Fathurrohman Yasa Jalili	✓	✓	✓		✓	4	20	Baik
14	M. Nauval Riskyan Pratama			✓	✓	✓	3	15	Cukup
15	Miftahul Habiburrohman	✓			✓	✓	3	15	Cukup
16	Miftahul Huda		✓	✓	✓	✓	4	20	Baik
17	Misya Nzelina	✓			✓	✓	3	15	Cukup
18	M.Akbar SP	✓		✓	✓	✓	4	20	Baik
19	Mohammad aqeel Vidi Febrian		✓	✓	✓	✓	4	20	Baik
20	Nadia Abelia Safitri	✓		✓	✓	✓	4	20	Baik
21	Nadira Audia Putri		✓	✓	✓	✓	4	20	Baik
22	Nesin Pratama Putri	✓		✓	✓	✓	4	20	Baik
23	Nursyifa Kamila	✓	✓		✓	✓	3	15	cukup
24	Nurhaliza Marsya	✓		✓	✓	✓	3	15	cukup
25	Nurlaili Oktavia Sayputri		✓		✓	✓	3	15	cukup
26	Nurriah Marisa	✓			✓	✓	3	15	Cukup
27	Nursyifa Eka	✓	✓		✓	✓	4	20	Baik

	Putri								
28	Oktapra Setiawan	✓		✓	✓	✓	3	15	Cukup
29	Osamah Mubarak	✓		✓	✓	✓	4	20	Baik
30	Piolio Vagansa Zona					✓	1	20	Baik
31	Richo Ilham Pratama			✓	✓	✓	3	15	Cukup
32	Ridho Hafidz	✓	✓		✓	✓	4	20	Baik
33	Ridho Septian								
34	Sabrina Alyka Putri Setio	✓			✓	✓	3	15	Cukup
35	Zhafira Iptisama			✓	✓	✓		15	Baik

c. Penilaian keterampilan

Daftar nilai keterampilan siklus II

Nama :
 Kelas :
 Indikator :
 Teknik Penilaian : Kinerja
 Penilai : Guru
 Rubrik penilaian :

Soal-soal :

Performance, praktik

Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Dapat mempraktikkan ibadah haji dan umrah dengan baik dan benar	Mempraktikkan ibadah haji dan umrah dengan baik dan benar

No	Nama siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Disiplin	Respon	Inisiatif	Kerja Sama	Tuntas Tugas			
1	Agisna Oktaviani Ramadhani	✓		✓	✓	✓	4	20	Baik
2	Akbar Haris Setiawan			✓	✓	✓	3	15	Cukup
3	Bilgis Dwi Septianty	✓		✓		✓	4	20	Baik
4	Citra Awaliyah Parwati	✓	✓		✓	✓	4	20	Baik
5	Dea Eriani	✓		✓	✓	✓	4	20	Baik
6	Dicky Maulana			✓	✓	✓	3	15	Cukup
7	Dwi Apriliani			✓	✓	✓	4	20	Baik
8	Irfan Marcellino			✓	✓	✓	3	15	Cukup
9	Khoirunnisa	✓	✓		✓	✓	4	20	Baik
10	M. Dwi Riyanta	✓			✓	✓	3	15	Cukup
11	M. Faris Afandi Ramadhan		✓		✓	✓	3	15	Cukup
12	M. Farros Ovana Al Aqsha			✓	✓	✓	3	15	Cukup
13	M.Fathurrohman	✓	✓	✓		✓	4	20	Baik

	Yasa Jalili								
14	M. Nauval Riskyan Pratama			✓	✓	✓	3	15	Cukup
15	Miftahul Habiburrohman	✓			✓	✓	3	15	Cukup
16	Miftahul Huda		✓	✓	✓	✓	4	20	Baik
17	Misya Nzelina	✓			✓	✓	3	15	Cukup
18	M.Akbar SP	✓		✓	✓	✓	4	20	Baik
19	Mohammad aqeel Vidi Febrian		✓	✓	✓	✓	4	20	Baik
20	Nadia Abelia Safitri	✓		✓	✓	✓	4	20	Baik
21	Nadira Audia Putri		✓	✓	✓	✓	4	20	Baik
22	Nesin Pratama Putri	✓		✓	✓	✓	4	20	Baik
23	Nursyifa Kamila	✓	✓		✓	✓	3	15	cukup
24	Nurhaliza Marsya	✓		✓	✓	✓	3	15	cukup
25	Nurlaili Oktavia Sayputri		✓		✓	✓	3	15	cukup
26	Nurriah Marisa	✓			✓	✓	3	15	Cukup
27	Nursyifa Eka Putri	✓	✓		✓	✓	4	20	Baik
28	Oktapra Setiawan	✓		✓	✓	✓	3	15	Cukup
29	Osamah Mubarok	✓		✓	✓	✓	4	20	Baik
30	Piolio Vagansa Zona					✓	1	20	Baik
31	Richo Ilham Pratama			✓	✓	✓	3	15	Cukup
32	Ridho Hafidz	✓	✓		✓	✓	4	20	Baik
33	Ridho Septian								
34	Sabrina Alyka Putri Setio	✓			✓	✓	3	15	Cukup
35	Zhafira Iptisama			✓	✓	✓		15	Baik

Adapun hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut

Tabel 9
Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II
Fiqih Kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung

No	Nama	KKM	Nilai Hasil tes siklus II	KET
1	Agisna Oktaviani Ramadhani	75	100	Tuntas
2	Akbar Haris Setiawan	75	90	Tuntas
3	Bilgis Dwi Septianty	75	90	Tidak Tuntas
4	Citra Awaliyah Parwati	75	85	Tuntas
5	Dea Eriani	75	95	Tuntas
6	Dicky Maulana	75	70	Tidak Tuntas
7	Dwi Apriliani	75	85	Tuntas
8	Irfan Marcellino	75	70	Tidak Tuntas
9	Khoirunnisa	75	85	Tuntas
10	M. Dwi Riyanta	75	90	Tuntas
11	M. Faris Afandi Ramadhan	75	95	Tuntas
12	M. Farros Ovana Al Aqsha	75	65	Tidak Tuntas
13	M. Fathurrohman Yasa Jalili	75	95	Tuntas
14	M. Nauval Riskyan Pratama	75	90	Tuntas
15	Miftahul Habiburrohman	75	100	Tuntas
16	Miftahul Huda	75	100	Tuntas
17	Misya Nzelina	75	65	Tidak Tuntas
18	M.Akbar SP	75	90	Tuntas
29	Mohammad aqeel Vidi Febrian	75	95	Tuntas
20	Nadia Abelia Safitri	75	100	Tuntas
21	Nadira Audia Putri	75	90	Tuntas
22	Nesin Pratama Putri	75	95	Tuntas
23	Nursyifa Kamila	75	80	Tuntas
24	Nurhaliza Marsya	75	90	Tuntas
25	Nurlaili Oktavia Sayputri	75	85	Tuntas
26	Nurriah Marisa	75	85	Tuntas
27	Nursyifa Eka Putri	75	85	Tuntas
28	Oktapra Setiawan	75	90	Tuntas
29	Osamah Mubarak	75	100	Tuntas
30	Piolio Vagansa Zona	75	80	Tuntas
31	Richo Ilham Pratama	75	70	Tidak Tuntas

32	Ridho Hafidz	75	85	Tuntas
33	Ridho Septian	75	85	Tuntas
34	Sabrina Alyka Putri Setio	75	100	Tuntas
35	Zhafira Iptisama	75	85	Tuntas
	Rata-Rata siklus I		87.42	
	Jumlah nilai belum tuntas		4	
	Persen jumlah Nilai belum tuntas		11%	
	Jumlah nilai tuntas		31	
	Persen jumlah Nilai tuntas		88%	

Sumber: Hasil tes Fiqih materi Haji siklus II kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung

Dari data tersebut maka hasil belajar pada siklus II dapat dilihat bahwa siswa yang nilainya belum tuntas dibawah KKM ada 4 orang. Jadi hasil belajar pada siklus I masih ada 11% atau masih ada 4 orang siswa yang nilainya masih berada di bawah KKM (75)

d. Refleksi Siklus II

Hasil penelitian pada siklus II berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa dari pembelajaran fiqih terdapat peningkatan hasil belajar yang baik dan memuaskan serta melebihi target yang diinginkan oleh peneliti. Guru dapat memanage waktu dengan baik, siswa sudah mulai banyak termotivasi untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya siswa mulai memahami materi pembelajaran Fiqih dengan baik serta mendapatkan nilai tes yang cukup memuaskan. Selain itu tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa mulai mencapai kedalaman materi yang diinginkan, sehingga penelitian berhenti di siklus II atau tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, dikarenakan hasil

yang ingin dicapai sudah memenuhi target penelitian yakni melebihi 85% ketuntasan belajar siswa.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi pembelajaran make a match . dari hasil penelitian pembelajaran Fiqih menggunakan strategi pembelajaran make a match hasil belajar yang baik dan memuaskan. Hal ini mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Adapun rincian dari analisis data yakni sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Pada penelitian ini salah satu terpenting yang akan di analisis ialah hasil belajar siswa. Dimana dalam hal ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana peningkatan yang terjadi pada hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi make a match di kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung.adapun peningkatan hasil belajar yang terjadi pada siklus I dan II adalah sebagai berikut:

a. Hasil Tindakan Pada Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan, pertemuan pertama pada hari selasa 17 April 2018 dan pertemuan kedua pada hari selasa 24 April 2018 Pukul 13.00 -14.20 WIB. Dimana alokasi

waktu setiap pertemuan 2x40 menit, setiap pertemuan dihadiri 35 siswa. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan proses belajar mengajar. Adapun hasil siswa dapat dilihat dari pra penelitian pendahuluan sebelum menerapkan strategi pembelajaran make a match sampai ke siklus I ialah sebagai berikut:

Table 10
Data Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Siklus I di Kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Make A Match

Data	Kriteria	Presentase siswa yang mencapai KKM	Jumlah siswa yang mencapai KKM
Pra penelitian pendahuluan	Tuntas	47%	16
	Belum Tuntas	54%	19
Siklus I	Tuntas	65%	23
	Belum Tuntas	34%	12
Hasil Peningkatan		18%	7

Sumber: Observasi Hasil Belajar Siswa Pra penelitian pendahuluan dan Siklus I kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus I dari sebelum diterapkannya strategi pembelajaran make a match mengalami peningkatan sebesar 18% dengan jumlah siswa 7 orang dengan rincian presentase siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 65% dengan jumlah siswa 23 orang dibandingkan dengan

hasil para penelitian pendahuluan sebelum diterapkannya strategi pembelajaran make a matchs sebesar 47% engan jumlah siswa 16 orang.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sudah cukup baik dalam memahami materi Fiqih dan mengalami peningkatan dalam proes belajar dikelas. Meskipun sudah mengalami peningkatan namun belum mencapai target yang diinginkan oleh peneliti yakni 85% ketercapaian siswa yang tuntas dalam belajar .

b. Hasil Tindakan pada siklus II

Pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan, pertemuan pertama pada hari selasa 8 Mei 2018 dan pertemuan keduana pada hari selasa 15 Mei 2018 Pukul 13.00 -14.20 WIB. Dimana alokasi waktu setiap pertemuan 2x40 menit, setiap pertemuan dihadiri 35 siswa. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan proes belajar mengajar.

Dengan demikian, pada pertemuan kedua jumlah siswa menngkat dari pertemuan pertama di siklus II ini. Untuk lebih jelas adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 11
Data Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Siklus II di Kelas VIII F MTs N 1
Bandar Lampung dengan Penerapan Strategi Pembelajaran
Make A Match Bandar Lampung

Data	Kriteria	Presentase siswa yang mencapai KKM	Jumlah siswa yang mencapai KKM
Siklus I	Tuntas	65.70%	23
	Belum Tuntas	34.30%	12
Siklus II	Tuntas	88.57%	31
	Belum Tuntas	11.43%	4
Hasil Peningkatan		22.87%	8

Sumber: Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 22.87% dengan jumlah siswa 8 orang dengan rincian presentase siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 88.57% dengan jumlah siswa 31 orang dibandingkan dengan hasil siklus I sebesar 65.70% dengan jumlah siswa 23 orang.

Dari hasil observasi dan tes diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah cukup baik dalam memahami materi Fiqih dan mengalami peningkatan signifikan dalam proses belajar dikelas. Jumlah siswa yang tuntas telah memenuhi target yang diinginkan oleh peneliti yakni $\geq 85\%$ pada siklus II.

2. Penerapan Strategi Pembelajaran Make A Match dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah melakukan penelitian dengan penerapan Penerapan Strategi Pembelajaran Make A Match ternyata di peroleh hasil yang memuaskan keika Penerapan Strategi Pembelajaran Make A Match ini di terapkan dalam proses belajar mengajar Fiqih dikelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Adanya peningkatan melalui aktifitas dan pemahaman siswa melalui tugas dari guru dan pelaksanaan tes akhir siklus yang dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran. Dengan penerapan Strategi Pembelajaran Make A Match ini sejalan dengan kebutuhan siswa akan pentingnya komunikasi dan kolaborasi dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat belajar secara bersama-sama untuk bertukar gagasan dan saling membantu ketika teman kelompok atau teman pasangannya belum memahami terkait dengan materi pembelajaran. Dengan demikian pelaksanaan Strategi Pembelajaran Make A Match ini cocok diterapkan dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih dikelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung.

Pembahasan keberhasilan belajar dengan menggunakan penerapan Strategi Pembelajaran Make A Match dengan mengacu pada hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan dan hasil bahwa terhadap

pembelajaran Fiqih setelah diterapkannya Strategi Pembelajaran Make A Match hal ini terbukti dari peningkatan hasil belajar siswa yakni data pra penelitian pendahuluan sebelum menerapkannya Strategi Pembelajaran Make A Match sampai setelah proses pembelajaran Fiqih dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Make A Match dari siklus I ke siklus II. Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa terlihat pada pada table d bawah ini:

Tabel 12
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII F di MTs N 1 Bandar Lampung

No	Nama Siswa	KKM	Perbandingan Hasil Belajar Siswa					
			Pra Sikluss		Siklus I		Siklus II	
			Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
1	Agisna Oktaviani Ramadhani		70	TT	80	T	100	T
2	Akbar Haris Setiawan		60	TT	90	T	90	T
3	Bilgis Dwi Septianty		60	TT	50	TT	90	T
4	Citra Awaliyah Parwati		65	TT	85	T	85	T
5	Dea Eriani		70	TT	75		95	T
6	Dicky Maulana		60	TT	50	TT	70	TT
7	Dwi Apriliani		75	T	80	T	85	T
8	Irfan Marcellino		50	TT	60	TT	70	TT
9	Khoirunnisa		70	TT	85	T	85	T
10	M. Dwi Riyanta		65	TT	90	T	90	T
11	M. Faris Afandi Ramadhan		80	T	90	T	95	T
12	M. Farros Ovana Al Aqsha		50	TT	60	TT	65	TT
13	M. Fathurrohman Yasa Jalili		80	T	80	T	95	T
14	M. Nauval Riskyan Pratama		80	T	80	T	90	T

15	Miftahul Habiburrohman		85	T	70	TT	100	T
16	Miftahul Huda		75	T	85	T	100	T
17	Misya Nzelina		80	T	50	TT	90	T
18	M.Akbar SP		75	T	85	T	90	T
19	Mohammad aqeel Vidi Febrian		60	TT	80	TT	95	T
20	Nadia Abelia Safitri		50	TT	90	T	100	T
21	Nadira Audia Putri		60	TT	80	T	90	T
22	Nesin Pratama Putri		75	T	100	T	95	T
23	Nursyifa Kamila		80	T	60	TT	80	T
24	Nurhaliza Marsya		60	TT	80	T	90	T
25	Nurlaili Oktavia Sayputri		70	TT	70	TT	85	T
26	Nurriah Marisa		50	TT	85	T	85	T
27	Nursyifa Eka Putri		80	T	60	TT	85	T
28	Oktapra Setiawan		75	T	80	T	90	T
29	Osamah Mubarak		75	T	100	T	100	T
30	Piolio Vagansa Zona		90	T	80	T	80	T
31	Richo Ilham Pratama		50	TT	50	TT	70	TT
32	Ridho Hafidz		90	T	85	T	85	T
33	Ridho Septian		80	T	65	TT	85	T
34	Sabrina Alyka Putri Setio		75	T	80	T	100	T
35	Zhafira Iptisama		75	T	80	T	85	T

Sumber: Hasil Belajar Siswa Pra Penelitian Pendahuluan, Siklus I dan Siklus II kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung

Adapun rincian presentase dan jumlah keseluruhan peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 13
Hasil Belajar Keseluruhan Fiqih pada Siswa Kelas VIII F di MTs N 1
Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018

No	Keterangan	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas	
1	Pra Siklus	16	45.70%	19	54.30%
2	Siklus I	23	65.70%	12	34.30%
3	Siklus II	31	88.57%	4	11.43%

Sumber: Hasil Belajar Siswa kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung

Dalam proses belajar mengajar pembelajaran dapat dikatakan tuntas jika siswa telah mencapai ketuntasan diatas KKM atau mastery Learning 75 dan keberhasilan dari penelitian ini adalah jika siswa dapat mencapai ketuntasan belajar yakni 85% dari jumlah keseluruhan siswa. Dari tabel hasil presentase hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkannya strategi pembelajaran Make A Match (data pra Siklus) sampai siklus I dan II mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan tingkatan ketuntasan belajar dari 45.70% pada pra penelitian menuju 65.70% pada siklus I dan 88.57% pada siklus II. Adapun peningkatan hasil belajar sebesar 18% pada siklus I dengan jumlah 7 orang dan 23% pada siklus II dengan jumlah 8 orang.

Oleh karena itu adanya penerapan strategi pembelajaran make a match merupakan suatu inovasi baru dalam pembelajaran fiqih yang bervariasi. Strategi pembelajaran make a match ini mengajak siswa untuk aktif di kelas. Dalam pembelajaran aktif siswa dituntut untuk mengeksplorasi pikiran dan pengetahuannya dalam memecahkan suatu permasalahan pembelajaran secara bersama-sama. Sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan memahami pelajaran Fiqih.

Dari hasil catatan lapangan, observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa strategi pembelajaran make a match dalam pembelajaran Fiqih membawa dampak positif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa

kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Meskipun belum sepenuhnya mengalami peningkatan 100% namun harapan kedepan penerapan strategi pembelajaran make a match tidak hanya sampai disini, guru Fiqih diharapkan mengadakan tindak lanjut dari penerapan ini dengan memperdalam strategi pembelajaran make a match ataupun strategi pembelajaran yang bersifat inovatif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dicari jawaban dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan strategi pembelajaran Make a Match pada pembelajaran Fiqih kelas VIII F di MTs Negeri 1 Bandar Lampung?

Maka dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut” Terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran Make a Match pada pembelajaran Fiqih kelas VIII F di MTs Negeri 1 Bandar Lampung” dengan ini dapat dibuktikan dengan uraian berikut:

1. Sebelum menerapkan strategi pembelajaran Make a Match pada hasil belajar siswa dalam pra penelitian pendahuluan terbukti yang tidak mencapai KKM 54.30% dan yang mencapai KKM yakni 45.70%
2. Setelah menerapkan strategi pembelajaran Make a Match dapat diketahui peningkatan dalam hasil belajar siswa pada siklus I mengalami Peningkatan sebanyak 65.70% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 34.30%
3. Selanjutnya di Siklus II hasil siswa mengalami peningkatan yang signifikan yakni sebanyak 88.57% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 11.43%

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama mengikuti Penelitian Tindakan Kelas dan melihat hasil dari Penelitian Tindakan Kelas VIII F MTs Negeri 1 Bandar Lampung penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dikarenakan stretegi pembelajaran Make a Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa . Maka, diharapkan pada guru Fiqih di MTs N 1 Bandar Lampung dapat memperdalam dan melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Make a Match atau strategi lain yang lebih bervariasi lagi dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
2. Penggunaan media perlu ditingkatkan dalam membantu dan melengkapi proses belajar mengajar seperti penayangan video ataupun hal-hal yang berkenaan dengan materi pembelajaran. Sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman secara factual terhadap materi yang diterimanya.
3. Siswa diharapkan menyadari bahwa materi yang dipelajari tidak hanya sebatas teori yang cukup diketahui, akan tetapi harus di pahami agar ketika suatu saat akan melaksanakan haji dan umrah mereka sudah mengetahui langkah apa saja yang diperlukan dalam haji dan umrah tersebut.

C. PENUTUP

Sebagai kata akhir peneliti mengucapkan syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, karunianya dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun banyak

hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini dan penulis pun mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Di dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan skripsi ini jauh dari yang diharapkan hal ini karena dalam penyusunan skripsi ini penulis masih dalam proses belajar oleh sebab itu penulis masih harus lebih banyak lagi belajar untuk menggali lebih banyak lagi ilmu pengetahuan sebagai upaya menambah wawasan yang bisa di jadikan bekal kehidupan di dunia dan akhirat, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat positif dan konstruktif dari semua pihak sebagai bahan perbaikan dan pengembangan wawasan berfikir penulis.

Akhirnya penulis mengakhiri penulisan skripsi ini dengan memohon ampun kepada Allah SWT dan permohonan ma'af kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan diberkahi oleh Allah SWT Amin Ya Robbal Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aladin Koto, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011,
- Anwar Chairul, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2017
- Anwar Chairul, M.Pd *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, SUKA-Press, Yogyakarta, 2014
- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran, Multi Persindo, Yoyakarta*, 2012,
- B. Sandjaja dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2011,
- Cholid Narbucodan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009,
- Dinn Wahyudin, Supriadi dan Ishak Abdullah, *Pengantar Pendidikan*, Universitas Terbuka, Jakarta Cet. 18. 2006,
- Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*, Kencana, Jakarta, 2010,
- Emzir, *Metodologi Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2010
- Faridhotul Zaharo, "Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Make A Match Dengan Card Sort Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X Di MA Ma'arif Balong Ponorogo." <https://etheses.iainponorogo.ac.id/2043> diakses 2 Mei 2018

Junaidah, Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam. *AL-Tadzkiyyah, Volume 6*
2015

Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta :Ar-Ruzz Media, 2013,

Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, PT Raja
Grafindo Persada, Jakarta,2012,

Kurikulum, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung, 20 April 2018

Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah : Fiqih Muamalah*, Kencana, Jakarta, 2012,

Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, Pustaka Pelajar , Yogyakarta 2014,

Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:
Pustaka Pelajar 2014 ,

Muh.Hasyim Rosyidi, penerapan Metode Make A Match dalam meningkatkan
Hafalan Mufradat pada Mata Pelajaran Bahasa Araba Siswa Kelas V Madrasah
Ibtidaiyah Matholiul Fallah Nambi Manyar Gersik, Theses.UIN.Malang.ac.id Diakses
2 Mei 2018

Mulyasa,*Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, PT Remaja Rosda Karya Bandung
2009.

Nana Sudjana, *PenilaianHasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja
Rosdakarya,2011

Nana Sudjana,*Penilaian Hasil Proses BelajarMengajar*, PT Remaja Rosdakarya,
Bandung, 2010,

Rachmat Syafe'i. *Ilmu Ushul Fiqih: Untuk UIN, STAIN, PTAIS*, Pustaka Setia,
Bandung 2010,

Rasyid, Harun dan Mansyur, *penilaian Hasil Belajar*. Bandung, CV. Wacana Prima.

Taruh, Enos, 2008,

Rijal Firdaos, *Desain Instrument Pengukuran Afektif*, (Bandar Lampung: Cv.

Anugerah Utama Raharja: 2016),

Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, PT Remaja Rosda Karya

Bandung 2008,

Sedarmayantidan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung,

2002,

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung ,

2012,

Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008,

Suyatno, *Dasar-dasar Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2011,

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta:

Rineka Cipta, 2010),

Tarmizi.2008. Pembelajaran Kooperatif “make a match”.Bandung.

[http://tarmizi.wordpress.com/2008/12/03/pembelajar an-make-a-match](http://tarmizi.wordpress.com/2008/12/03/pembelajar-an-make-a-match/),(2 mei 2018)

Toha Anggoro dkk, *metode Penelitian*, Universitas Terbuka, Jakarta, Cet. 4, 2007,

Undang- undang Sisdiknas, *Sistem Pendidikan Nasional Fokus indo Mandiri*,

Bandung ,2012,

Uswatun Hasanah Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII a

Mts Nurul Islam Air Bakoma Kabupaten Tanggamus”, *Al Idarah Kependidikan*

Islam, Volume 6, 2016s



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I

Satuan pendidikan : MTs Negeri 1 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/ semester : VIII/ Genap
Materi Pokok : Haji Dan Umrah
Tema : Menggapai Kesempurnaan Islam Melalui Ibadah Haji Dan Umrah di rumah
Alokasi waktu : 2 x pertemuan (4 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI:

- KI1: Menghargai dan meyakini ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4: Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranak konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghayati nilai-nilai ibadah haji	1.2.1 Mempercayai haji adalah sebagai perintah dari Allah
2.1 Menghargai nilai-nilai positif ibadah haji	2.1.1 Menghayati nilai-nilai dalam Ibadah haji
3.2 Mengidentifikasi tata cara melaksanakan haji	3.2.1 Menjelaskan tata cara haji 3.2.2 Menguraikan tata cara haji
4.2 Mensimulasikan tata cara haji	4.2.1 mempraktikkan tata cara haji

C. Tujuan Pembelajaran:

Pertemuan I

Siswa mampu

1. Menjelaskan pengertian haji
2. Menyebutkan syarat wajib haji
3. Menjelaskan rukun, wajib dan sunnah haji

Pertemuan 2

4. Menyebutkan larangan ibadah haji
5. Menyebutkan tata urutan pelaksanaan haji
6. Mempraktikkan tata cara haji

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

Strategi : Make a Match

E. Alat , dan Sumber Pembelajaran

- Alat : laptop, Proyektor, speaker, power point, video haji, karton, kartu acak, tongkat, spidol
- Sumber : Modul Pegangan Guru, 2015 *Fiqih*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia dan LKS *Fiqih kelas 8*

F. Materi Pembelajaran

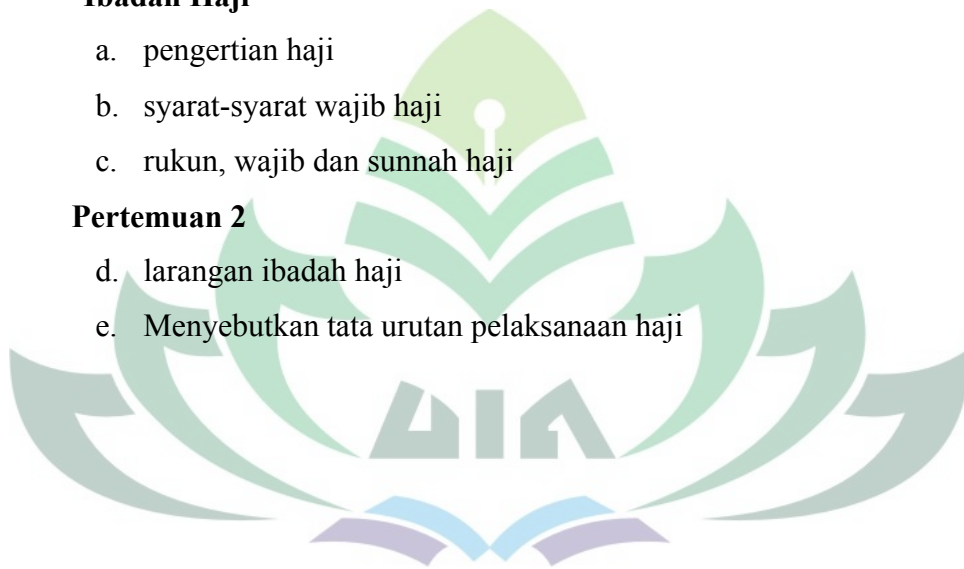
Pertemuan 1

Ibadah Haji

- a. pengertian haji
- b. syarat-syarat wajib haji
- c. rukun, wajib dan sunnah haji

Pertemuan 2

- d. larangan ibadah haji
- e. Menyebutkan tata urutan pelaksanaan haji



G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu
Langkah Pertama	1.Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam b. Guru mengkondisikan siswa untuk membaca doa sebelum belajar c. memberikan motivasi yang membangkitkan siswa untuk belajar d. Guru mengabsen siswa e. Guru menyampaikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai f. Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan	10 menit
Langkah kedua	2. Inti Pembelajaran a. Mengamati(Observing) Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan yakni guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengamati satu video terkait dengan materi haji b. Menanya (Questioning) guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menanyakan video terkait materi haji. c. Pengumpulan Data (Experimenting/ eksplor) 1. Guru memberikan penjelasan secara umum terkait materi haji 2. Guru menjelaskan peraturan dalam menggunakan strategi pembelajaran ini d. Mengasosiasi (Associating) 1. Guru menyampaikan materi atau memberi tugas	55 menit

	<p>kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. siswa dibagi kedalam dua kelompok A dan B kedua kelompok diminta untuk berhadapan 3. Guru membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban secara acak 4. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Dan guru memberikan batasan waktu yang ia berikan kepada siswa. Jika ada pasangan yang cepat dan benar jawabanya dari waktu yang diberikan akan mendapatkan point tambahan 5 point dari point yang ditentukan 5. Guru meminta semua anggota kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan . 6. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul sendiri. 7. Guru memanggil satu pasangan untuk peresentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak. 8. Jika sudah selesai guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. <p>e. Mengkomunikasikan (Communicating)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi, dan tugas siswa yang lain adalah menanggapi. 2. Guru menjelaskan dan memberikan penegasan 	
--	---	--

	tentang materi yang telah dibahas	
Langkah Ketiga	3. Penutup a. Guru dan siswa merefleksi proses pembelajaran, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya b. Guru menarik kesimpulan sesuai materi yang terkait dengan materi Haji c. Guru mengajak siswa untuk mengucapkan lafadz hamdallah d. Guru menutup pelajaran dengan salam.	15 menit

Penilaian Pengetahuan

Jenis/ teknik penilaian: tertulis atau penugasan

Bentuk insrtumen dan instrument: uraian(essay)

1. Lembar penilaian tes siklus I

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen soal	Point
1.Mempercayai haji sebagai perintah dari Allah	T E S	E S S A Y	1.Apa yang kalian ketahui tentang Haji?	20
2.Mengetahui nilai-nilai dalam ibadah haji	T U L I S		2.Apa yang kalian ketahui tentang nilai-nilai dalam ibadah haji?	20
3 Menjelaskan tata cara haji			3. Jelaskan tata cara haji	45

Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Disiplin	Respon	Inisiatif	Kerja Sama	Tuntas Tugas			
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									

Catatan: 1) Kriteria Perilaku

1. = Sangat Kurang

2. = Kurang

3. = Cukup

4. = Baik

5. = Sangat Baik

2) Nilai merupakan jumlah dari nilai tiap-tiap indikator perilaku

3) Nilai maksimum = 25

4) Keterangan nilai :

0-7 = Sangat Kurang

8-12 = Kurang

13-17 = Cukup

18-22 = Baik

23-25 = Sangat Baik

Mengetahui
Guru Bidang Study

Rosmiati, S.Ag

Bandar Lampung, Mei 2018

Peneliti

Misnawati

NPM 1411010133

Mengetahui,
Kepala MTs N 1 Bandar lampung

Hikmat Tutasry, S. Pd



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Satuan pendidikan : MTs Negeri 1 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/ semester : VIII/ Genap
Materi Pokok : Haji Dan Umrah
**Tema : Menggapai Kesempurnaan Islam Melalui Ibadah Haji
Dan Umrah di rumah**
Alokasi waktu : 2 x pertemuan (4 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI:

- KI1: Menghargai dan meyakini ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4: Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranak konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghayati nilai-nilai ibadah umrah	1.2.1 Mempercayai umrah adalah sebagai perintah dari Allah
2.1 Menghargai nilai-nilai positif ibadah umrah	2.1.1 Menghayati nilai-nilai dalam Ibadah umrah
3.2 Mengidentifikasi tata cara melaksanakan umrah	3.2.1 Menjelaskan tata cara umrah 3.2.2 Menguraikan tata cara umrah
4.2 Mensimulasikan tata cara umrah	4.2.1 mempraktikkan tata cara umrah

C. Tujuan Pembelajaran:

Pertemuan I

Siswa mampu

7. Menjelaskan pengertian umrah
8. Menyebutkan syarat wajib umrah
9. Menjelaskan rukun, wajib dan sunnah umrah

10. Pertemuan 2

11. Menyebutkan larangan ibadah umrah
12. Menyebutkan tata urutan pelaksanaan umrah
13. Mempraktikkan tata cara umrah

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

Strategi : Make a Match

G. Alat , dan Sumber Pembelajaran

- Alat : laptop, Proyektor, speaker, power point, video haji, karton, kartu acak, tongkat, spidol

E. Alat , dan Sumber Pembelajaran

- Alat : laptop, video haji, Proyektor, speaker, power point, karton, kartu acak, tongkat, spidol
- Sumber : Modul Pegangan Guru, 2015 *Fiqih*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia dan LKS *Fiqih kelas 8*

F. Materi Pembelajaran

Peremuan 1

Ibadah umrah

- Pengertian umrah
- syarat-syarat wajib umrah
- rukun, wajib dan sunnah umrah
- Mempraktikan tata cara haji dan umrah

Pertemuan 2

- larangan ibadah umrah
- Menyebutkan tata urutan pelaksanaan umrah
- Mempraktikan tata cara haji dan umrah

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu
Langkah Pertama	1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam Guru mengkondisikan siswa untuk membaca doa sebelum belajar memberikan motivasi yang membangkitkan siswa untuk belajar Guru mengabsen siswa Guru menyampaikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan 	10 menit
Langkah kedua	2. Inti Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> Mengamati (Observing) Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan yakni guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengamati satu video terkait dengan materi umrah Menanya (Questioning) guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menanyakan video terkait materi umrah Pengumpulan Data (Experimenting/ eksplor) <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan secara umum terkait materi umrah Guru menjelaskan peraturan dalam menggunakan strategi pembelajaran ini Mengasosiasi (Associating) <ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah siswa dibagi kedalam dua kelompok A dan B 	55 menit

	<p>kedua kelompok diminta untuk berhadapan</p> <p>3. Guru membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban secara acak</p> <p>4. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Dan guru memberikan batasan waktu yang ia berikan kepada siswa. Jika ada pasangan yang cepat dan benar jawabanya dari waktu yang diberikan akan mendapatkan point tambahan 5 point dari point yang ditentukan</p> <p>5. Guru meminta semua anggota kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan .</p> <p>6. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul sendiri.</p> <p>7. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.</p> <p>8. Jika sudah selesai guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.</p> <p>e. Mengkomunikasikan (Communicating)</p> <p>1. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi, dan tugas siswa yang lain adalah menanggapi.</p> <p>2. Guru menjelaskan dan memberikan penegasan tentang materi yang telah dibahas</p>	
--	---	--

Langkah Ketiga	3. Penutup a. Guru dan siswa merefleksi proses pembelajaran, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya b. Guru menarik kesimpulan sesuai materi yang terkait dengan materi umrah c. Guru mengajak siswa untuk mengucapkan lafadz hamdallah d. Guru menutup pelajaran dengan salam	15 menit
-----------------------	--	-----------------

Penilaian Pengetahuan

Jenis/ teknik penilaian: tertulis atau penugasan

Bentuk insrtumen dan instrument: uraian(essay)

2. Lembar penilaian tes siklus I

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen soal	Point
1.Mempercayai umrah sebagai perintah dari Allah	T E S	E S S A Y	1.Apa yang kalian ketahui tentang umrah?	20
2.Mengetahui nilai-nilai dalam ibadah umrah	T U L I S		2.Apa yang kalian ketahui tentang nilai-nilai dalam ibadah umrah?	35
3 Menjelaskan tata cara umrah			3. Jelaskan tata cara umrah	45

Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Disiplin	Respon	Inisiatif	Kerja Sama	Tuntas Tugas			
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									

Catatan: 1) Kriteria Perilaku

6. = Sangat Kurang

7. = Kurang

8. = Cukup

9. = Baik

10. = Sangat Baik

2) Nilai merupakan jumlah dari nilai tiap-tiap indikator perilaku

3) Nilai maksimum = 25

4) Keterangan nilai :

0-7 = Sangat Kurang

8-12 = Kurang

13-17 = Cukup

18-22 = Baik

23-25 = Sangat Baik

Penilaian keterampilan

Nama :

Kelas :

Indikator :

Teknik Penilaian : Kinerja

Penilai : Guru

Rubrik penilaian :

Soal-soal :

Performance, praktik

Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Dapat mempraktikan ibadah umrah dengan baik dan benar	Mempraktikan ibadah umrah dengan baik dan benar

[illegible]

Catatan: 1) Kriteria Perilaku

1. = Sangat Kurang
2. = Kurang
3. = Cukup
4. = Baik
5. = Sangat Baik

2) Nilai merupakan jumlah dari nilai tiap-tiap indikator perilaku

3) Nilai maksimum = 25

4) Keterangan nilai :

0-7 = Sangat Kurang

8-12 = Kurang

13-17 = Cukup

18-22 = Baik

23-25 = Sangat Baik

Mengetahui
Guru Bidang Study

Rosmiati, S.Ag

Bandar Lampung, Mei 2018
Peneliti

Misnawati
NPM 1411010133

Mengetahui,
Kepala MTs N 1 Bandar lampung

Hikmat Tutasry, S. Pd

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) **SIKLUS I**

Satuan pendidikan : MTs Negeri 1 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/ semester : VIII/ Genap
Materi Pokok : Haji Dan Umrah
Tema : Menggapai Kesempurnaan Islam Melalui Ibadah Haji Dan Umrah di rumah
Alokasi waktu : 2 x pertemuan (4 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI:

- KI1: Menghargai dan meyakini ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4: Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranak konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghayati nilai-nilai ibadah haji	1.2.1 Mempercayai haji adalah sebagai perintah dari Allah
2.1 Menghargai nilai-nilai positif ibadah haji	2.1.1 Menghayati nilai-nilai dalam Ibadah haji
3.2 Mengidentifikasi tata cara melaksanakan haji	3.2.1 Menjelaskan tata cara haji 3.2.2 Menguraikan tata cara haji
4.2 Mensimulasikan tata cara haji	4.2.1 mempraktikkan tata cara haji

C. Tujuan Pembelajaran:

Pertemuan I

Siswa mampu

1. Menjelaskan pengertian haji
2. Menyebutkan syarat wajib haji
3. Menjelaskan rukun, wajib dan sunnah haji

Pertemuan 2

4. Menyebutkan larangan ibadah haji
5. Menyebutkan tata urutan pelaksanaan haji
6. Mempraktikkan tata cara haji

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

Strategi : Make a Match

E. Alat , dan Sumber Pembelajaran

- Alat : laptop, Proyektor, speaker, power point, video haji, karton, kartu acak, tongkat, spidol
- Sumber : Modul Pegangan Guru, 2015 *Fiqih*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia dan LKS *Fiqih kelas 8*

F. Materi Pembelajaran

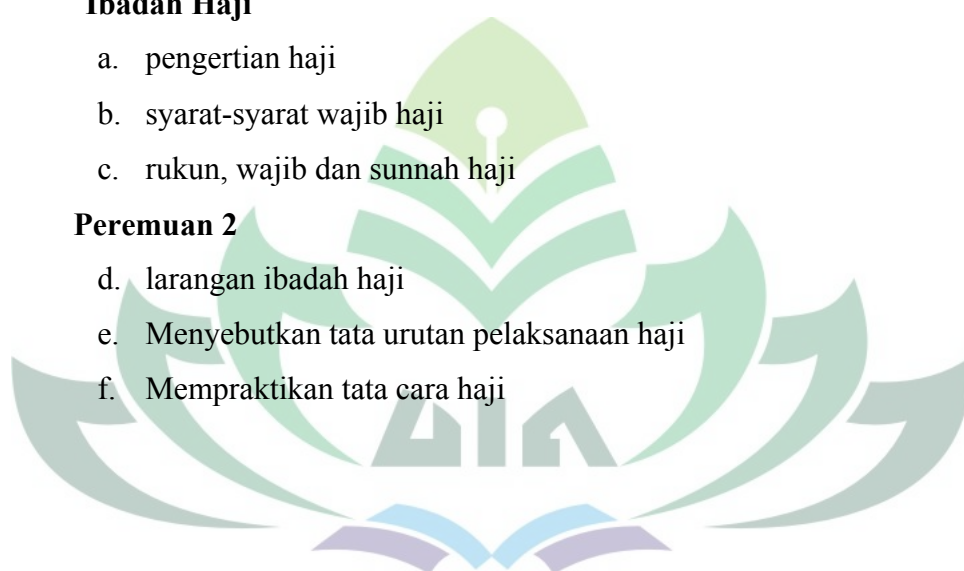
Peremuan 1

Ibadah Haji

- a. pengertian haji
- b. syarat-syarat wajib haji
- c. rukun, wajib dan sunnah haji

Peremuan 2

- d. larangan ibadah haji
- e. Menyebutkan tata urutan pelaksanaan haji
- f. Mempraktikkan tata cara haji



G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu
Langkah Pertama	1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam Guru mengkondisikan siswa untuk membaca doa sebelum belajar memberikan motivasi yang membangkitkan siswa untuk belajar Guru mengabsen siswa Guru menyampaikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan 	10 menit
Langkah kedua	2. Inti Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> Mengamati (Observing) Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan yakni guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengamati satu video terkait dengan materi haji Menanya (Questioning) guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menanyakan video terkait materi haji. Pengumpulan Data (Experimenting/ eksplor) <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan secara umum terkait materi haji Guru menjelaskan peraturan dalam menggunakan strategi pembelajaran ini Mengasosiasi (Associating) <ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi atau memberi tugas 	55 menit

	<p>kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. siswa dibagi kedalam dua kelompok A dan B kedua kelompok diminta untuk berhadapan 3. Guru membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban secara acak 4. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Dan guru memberikan batasan waktu yang ia berikan kepada siswa. Jika ada pasangan yang cepat dan benar jawabanya dari waktu yang diberikan akan mendapatkan point tambahan 5 point dari point yang ditentukan 5. Guru meminta semua anggota kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan . 6. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul sendiri. 7. Guru memanggil satu pasangan untuk peresentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak. 8. Jika sudah selesai guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. <p>e. Mengkomunikasikan (Communicating)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi, dan tugas siswa yang lain adalah menanggapi. 2. Guru menjelaskan dan memberikan penegasan 	
--	---	--

	tentang materi yang telah dibahas	
Langkah Ketiga	3. Penutup a. Guru dan siswa merefleksi proses pembelajaran, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya b. Guru menarik kesimpulan sesuai materi yang terkait dengan materi Haji c. Guru mengajak siswa untuk mengucapkan lafadz hamdallah d. Guru menutup pelajaran dengan salam.	15 menit

Penilaian Pengetahuan

Jenis/ teknik penilaian: tertulis atau penugasan

Bentuk insrtumen dan instrument: uraian(essay)

1. Lembar penilaian tes siklus I

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen soal	Point
1.Mempercayai haji sebagai perintah dari Allah	T U L I S	E S S A Y	1.Apa yang kalian ketahui tentang Haji?	20
2.Mengetahui nilai-nilai dalam ibadah haji			2.Apa yang kalian ketahui tentang nilai-nilai dalam ibadah haji?	20
3 Menjelaskan tata cara haji			3. Jelaskan tata cara haji	20
4.-Mensimulasikan tata cara haji			4.Mempraktikantata cara haji	20
				20

Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Disiplin	Respon	Inisiatif	Kerja Sama	Tuntas Tugas			
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									

Catatan: 1) Kriteria Perilaku

1. = Sangat Kurang

2. = Kurang

3. = Cukup

4. = Baik

5. = Sangat Baik

2) Nilai merupakan jumlah dari nilai tiap-tiap indikator perilaku

3) Nilai maksimum = 25

4) Keterangan nilai :

0-7 = Sangat Kurang

8-12 = Kurang

13-17 = Cukup

18-22 = Baik

23-25 = Sangat Baik

Mengetahui
Guru Bidang Study

Rosmiati, S.Ag

Bandar Lampung, Mei 2018

Peneliti

Misnawati

NPM 1411010133

Mengetahui,
Kepala MTs N 1 Bandar lampung

Hikmat Tutasry, S. Pd



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Satuan pendidikan : MTs Negeri 1 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/ semester : VIII/ Genap
Materi Pokok : Haji Dan Umrah
**Tema : Menggapai Kesempurnaan Islam Melalui Ibadah Haji
Dan Umrah di rumah**
Alokasi waktu : 2 x pertemuan (4 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI:

- KI1: Menghargai dan meyakini ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4: Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranak konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghayati nilai-nilai ibadah umrah	1.2.1 Mempercayai umrah adalah sebagai perintah dari Allah
2.1 Menghargai nilai-nilai positif ibadah umrah	2.1.1 Menghayati nilai-nilai dalam Ibadah umrah
3.2 Mengidentifikasi tata cara melaksanakan umrah	3.2.1 Menjelaskan tata cara umrah 3.2.2 Menguraikan tata cara umrah
4.2 Mensimulasikan tata cara umrah	4.2.1 mempraktikkan tata cara umrah

C. Tujuan Pembelajaran:

Pertemuan I

Siswa mampu

7. Menjelaskan pengertian umrah
8. Menyebutkan syarat wajib umrah
9. Menjelaskan rukun, wajib dan sunnah umrah

10. Pertemuan 2

11. Menyebutkan larangan ibadah umrah
12. Menyebutkan tata urutan pelaksanaan umrah
13. Mempraktikkan tata cara umrah

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

Strategi : Make a Match

E. Alat , dan Sumber Pembelajaran

- Alat : laptop, Proyektor, speaker, power point, video haji, karton, kartu acak, tongkat, spidol
- Sumber : Modul Pegangan Guru, 2015 *Fiqih*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia dan LKS *Fiqih kelas 8*

F. Materi Pembelajaran

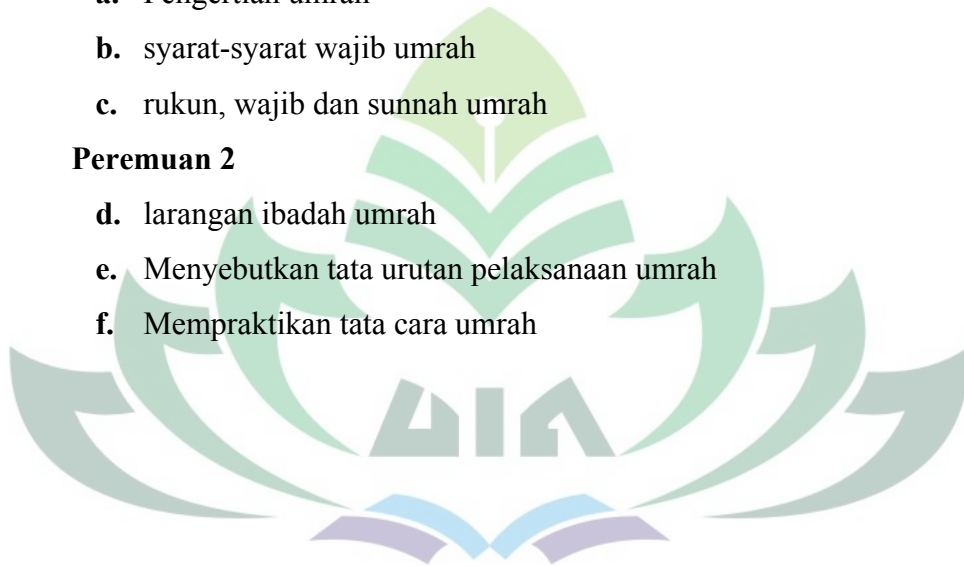
Peremuan 1

Ibadah Haji

- a. Pengertian umrah
- b. syarat-syarat wajib umrah
- c. rukun, wajib dan sunnah umrah

Peremuan 2

- d. larangan ibadah umrah
- e. Menyebutkan tata urutan pelaksanaan umrah
- f. mempraktikkan tata cara umrah



G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu
Langkah Pertama	1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam Guru mengkondisikan siswa untuk membaca doa sebelum belajar memberikan motivasi yang membangkitkan siswa untuk belajar Guru mengabsen siswa Guru menyampaikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan 	10 menit
Langkah kedua	2. Inti Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> Mengamati (Observing) Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan yakni guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengamati satu video terkait dengan materi umrah Menanya (Questioning) guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menanyakan video terkait materi umrah Pengumpulan Data (Experimenting/ eksplor) <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan secara umum terkait materi umrah Guru menjelaskan peraturan dalam menggunakan strategi pembelajaran ini 	55 menit
	<ol style="list-style-type: none"> Mengasosiasi (Associating) <ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah siswa dibagi kedalam dua kelompok A dan B 	

	<p>kedua kelompok diminta untuk berhadapan</p> <p>3. Guru membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban secara acak</p> <p>4. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Dan guru memberikan batasan waktu yang ia berikan kepada siswa. Jika ada pasangan yang cepat dan benar jawabanya dari waktu yang diberikan akan mendapatkan point tambahan 5 point dari point yang ditentukan</p> <p>5. Guru meminta semua anggota kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan .</p> <p>6. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul sendiri.</p> <p>7. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.</p> <p>8. Jika sudah selesai guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.</p> <p>e. Mengkomunikasikan (Communicating)</p> <p>1. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi, dan tugas siswa yang lain adalah menanggapi.</p> <p>2. Guru menjelaskan dan memberikan penegasan tentang materi yang telah dibahas</p>	
--	---	--

Langkah Ketiga	3. Penutup a. Guru dan siswa merefleksi proses pembelajaran, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya b. Guru menarik kesimpulan sesuai materi yang terkait dengan materi umrah c. Guru mengajak siswa untuk mengucapkan lafadz hamdallah d. Guru menutup pelajaran dengan salam	15 menit
-----------------------	--	-----------------

Penilaian Pengetahuan

Jenis/ teknik penilaian: tertulis atau penugasan

Bentuk insrtumen dan instrument: uraian(essay)

2. Lembar penilaian tes siklus I

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen soal	Point
1.Mempercayai umrah sebagai perintah dari Allah	T E S T U L I S	E S S A Y	1.Apa yang kalian ketahui tentang umrah?	20
2.Mengetahui nilai-nilai dalam ibadah umrah			2.Apa yang kalian ketahui tentang nilai-nilai dalam ibadah umrah?	35
3 Menjelaskan tata cara umrah			3. Jelaskan tata cara umrah	45
4.-Mensimulasikan tata cara umrah			4.Mempraktikantata cara umrah	20
				20

Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Disiplin	Respon	Inisiatif	Kerja Sama	Tuntas Tugas			
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									

Catatan: 1) Kriteria Perilaku

6. = Sangat Kurang

7. = Kurang

8. = Cukup

9. = Baik

10. = Sangat Baik

2) Nilai merupakan jumlah dari nilai tiap-tiap indikator perilaku

3) Nilai maksimum = 25

4) Keterangan nilai :

0-7 = Sangat Kurang

8-12 = Kurang

13-17 = Cukup

18-22 = Baik

23-25 = Sangat Baik

Penilaian keterampilan

Nama :

Kelas :

Indikator :

Teknik Penilaian : Kinerja

Penilai : Guru

Rubrik penilaian :

Soal-soal :

Performance, praktik

Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Dapat mempraktikkan ibadah umrah dengan baik dan benar	Mempraktikkan ibadah umrah dengan baik dan benar

No	Nama siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Disiplin	Respon	Inisiatif	Kerja Sama	Tuntas Tugas			
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									

Catatan: 1) Kriteria Perilaku

1. = Sangat Kurang

- 2. = Kurang
- 3. = Cukup
- 4. = Baik
- 5. = Sangat Baik

2) Nilai merupakan jumlah dari nilai tiap-tiap indikator perilaku

3) Nilai maksimum = 25

4) Keterangan nilai :

0-7 = Sangat Kurang

8-12 = Kurang

13-17 = Cukup

18-22 = Baik

23-25 = Sangat Baik

Mengetahui
Guru Bidang Study

Rosmiati, S.Ag

Bandar Lampung, Mei 2018

Peneliti

Misnawati

NPM 1411010133

Mengetahui,
Kepala MTs N 1 Bandar lampung

Hikmat Tutasry, S. Pd

Lampiran 4

PEDOMAN INSTRUMEN TES

3. Lembar penilaian tes siklus I

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen soal	Point
1. Mempercayai haji sebagai perintah dari Allah	T E S	E S S A Y	1. Apa yang kalian ketahui tentang Haji?	20
2. Mengetahui nilai-nilai positif dalam ibadah haji	T U L I S		2. Apa yang kalian ketahui tentang nilai-nilai positif dalam ibadah haji?	35
3. Menjelaskan tata cara haji			3. Jelaskan tata cara haji?	45

Kunci Jawaban:

1. Haji adalah rukun (tiang agama) islam yang kelima setelah syahadat, shalat, zakat dan puasa, menunaikan ibadah haji adalah bentuk ritual tahunan yang dilaksanakan kaum muslimin sedunia yang mampu (material, fisik, dan keilmuan) dengan berkunjung dan melaksanakan beberapa kegiatan di beberapa tempat di arab saudi pada suatu waktu yang dikenal sebagai musim haji (bulan Dzulhijah). Hal ini berbeda dengan ibadah umrah yang biasa dilaksanakan sewaktu – waktu.
2.
 - 1) Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT
 - 2) Meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah
 - 3) Meningkatkan rasa ukhuwah islamiah sesama muslim didunia

3. Tata cara haji

1. Sebelum tanggal 8 Dzulhijjah, semua jamaah haji mulai untuk melaksanakan tawaf haji di Masjidil Haram (Makkah)
2. jamaah haji memakai pakaian Ihram yaitu dua helai kain yang tidak dijahit sebagai pakaian haji sesuai miqatnya, kemudian jamaah haji berniat melakukan haji, dan membaca talbiyah. ini niatnya:
3. pada Tanggal 9 Dzulhijjah, melakukan wukuf di padang arafah
4. Tanggal 9 Dzulhijjah malam, semua jamaah haji menuju ke Muzdalifah untuk mabit (bermalam di muzdalifah) dan mengambil batu untuk melontar jumroh secukupnya
5. Tanggal 9 Dzulhijjah tengah malam atau setelah melakukan mabit, jamaah haji meneruskan perjalanannya ke Mina untuk melaksanakan ibadah melontar Jumroh.
6. Pada Tanggal 10 Dzulhijjah, jamaah haji melaksanakan ibadah melempar Jumroh yaitu sebanyak 7x ke Jumrah Aqabah sebagai simbol untuk mengusir setan. Dilanjutkan dengan tahalul yaitu mencukur rambut atau sebagian rambut.
7. Jika jamaah mengambil nafar awal maka dapat dilanjutkan perjalanannya ke Masjidil Haram untuk Tawaf Haji atau menyelesaikan Haji
8. Sedangkan jika mengambil nafar akhir, jamaah haji tetap tinggal di Mina dan dilanjutkan dengan melontar jumrah sambungan, yaitu jumrah 'Ula dan jumrah Wustha.

9. Pada Tanggal 11-12 Dzulhijjah, jamaah haji melempar jumrah
10. Tawaf Wada' yaitu Tawaf perpisahan sebelum pulang ke negara masing-masing.

Lembar penilaian tes siklus II

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen soal	Point
1.Mempercayai umrah sebagai perintah dari Allah	T E S	E S S A Y	1.Apa yang kalian ketahui tentang umrah?	20
2.Mengetahui nilai-nilai dalam ibadah umrah	T U L I S		2.Apa yang kalian ketahui tentang nilai-nilai positif dalam ibadah umrah?	35
3 Menjelaskan tata cara umrah			3. Jelaskan tata cara umrah?	45

Kunci Jawaban:

1. Umroh adalah mengunjungi Ka'bah (biatullah) untuk melaksanakan serangkaian kegiatan ibadah (thawaf, sa'i, tahallul) dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam al-Qur'an maupun sunnah Rasulillah SAW.
2.
 - 1) Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT
 - 2) Meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah
 - 3) Meningkatkan rasa ukhuwah islamiah sesama muslim didunia
3. Tata urutan ibadah umrrah
 - 1) Melakukan ihram dengan niat umrah dari miqot makani yang telah ditentukan

- 2) Masuk kemasjidil harram untuk melakukan thawaf sebanyak 7x putaran
- 3) Selesai thawaf dilanjutkan sa'i antara bukit shafa dan marwah
- 4) Tahallul penanda selesainya pelaksanaan umrah



Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Guru Bidang Study Fiqih

1. Apakah sebelumnya ibu pernah menggunakan Strategi pembelajaran Make a Match?
2. Apakah ibu mengalami kendala ketika menerapkan strategi tersebut?
3. Bagaimana keadaan hasil belajar ketika ibu menerapkan strategi tersebut siswa kelas VIII F dalam pembelajaran

B. Wawancara dengan Guru Bidang Study Fiqih

1. Apakah kalian senang dengan pembelajaran yang menggunakan Strategi Make a Match ? mengapa?
2. Bagaimana menurut pendapat kalian tentang pembelajaran yang menggunakan Strategi Make a Match ?

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI UNTUK GURU

SIKLUS I dan II

No	Langkah Strategi Make A Match	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi tentang Menggapai Kesempurnaan Islam Melalui Ibadah Haji Dan Umrah di rumah		
2.	Guru membagikan kartu-kartu secara acak pertanyaan kepada mereka dan kartu jawaban kepada mereka		
3.	Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang oleh temannya. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka.		
4.	Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.		

Lampiran 6

**LEMBAR OBSERVASI UNTUK PESERTA DIDIK
SIKLUS I dan II**

Kelompok :.....

No	Langkah Make A Match	Hasil Observasi		
		Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
1.	peserta didik mencari temannya yang memiliki jawaban yang tepat			
2.	Berdiskusi dengan temannya			
3.	Berani bertanya atau menjawab pertanyaan pada saat presentasi, bagi siswa yang tidak mendapatkan pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan dan apakah pasangan itu cocok atau tidak			
4.	Memperhatikan peserta didik yang telah menemukan pasangannya			
5.	Komunikasi antar peserta didik dengan peserta didik lainnya,			

Lampiran 6

ABSENSI PESERTA DIDIK SIKLUS I DAN II

NO	NAMA	L/P	SIKLUS I		SIKLUS II	
			I	II	I	II
1	Agisna Oktaviani Ramadhani	P				
2	Akbar Haris Setiawan	L				
3	Bilgis Dwi Septianty	P				
4	Citra Awaliyah Parwati	P				
5	Dea Eriani	P				
6	Dicky Maulana	L				
7	Dwi Apriliani	P				
8	Irfan Marcellino	L				
9	Khoirunnisa	P				
10	M. Dwi Riyanta	L				
11	M. Faris Afandi Ramadhan	L				
12	M. Farros Ovana Al Aqsha	L				
13	M. Fathurrohman Yasa Jalili	L				
14	M. Nauval Riskyan Pratama	L				
15	Miftahul Habiburrohman	L				
16	Miftahul Huda	L				
17	Misya Nzelina	P				

18	M.Akbar SP	L				
19	Mohammad aqeel Vidi Febrian	L				
20	Nadia Abelia Safitri	P				
21	Nadira Audia Putri	P				
22	Nesin Pratama Putri	P				
23	Nursyifa Kamila	P				
24	Nurhaliza Marsya	P				
25	Nurlaili Oktavia Sayputri	P				
26	Nurriah Marisa	P				
27	Nursyifa Eka Putri	P				
28	Oktapra Setiawan	L				
29	Osamah Mubarak	L				
30	Piolio Vagansa Zona	L				
31	Richo Ilham Pratama	L				
32	Ridho Hafidz	L				
33	Ridho Septian	L				
34	Sabrina Alyka Putri Setio	P				
35	Zhafira Iptisama	P				

Lampiran 8



Sumber :Dokumentasi Proses Belajar Mengajar



Sumber :Dokumentasi Proses Belajar Mengajar



Sumber :Dokumentasi Proses Belajar Mengajar





Sumber :Dokumentasi Proses Belajar Mengajar





Sumber :Dokumentasi Proses Belajar Mengajar

